

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

(MATA UANG RUPIAH)

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 - 87

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
ASET			
Kas dan setara kas	4,29,30	2.048.649	4.139.276
Investasi	5,29,30	11.339.786	13.598.931
Reverse repo	6	165.447	888.739
Kredit	7,29,30	11.460.657	9.588.614
Tagihan akseptasi	29,30	140.307	21.272
Piutang lain-lain pihak ketiga	8,29,30	1.681.970	1.704.500
Aset pemegang polis unit link	9	1.676.302	5.159.457
Pendapatan yang masih akan diterima	29,30	253.640	89.963
Uang muka		20.307	19.186
Pajak dibayar dimuka		2.697	3.510
Biaya dibayar dimuka		932.373	24.013
Aset tetap	10	635.071	583.961
Aset pajak tangguhan	15	10.234	10.234
<i>Goodwill</i>		15.115	15.115
Uang jaminan	29,30	2.236	2.189
Aset lain - lain	29,30	178.782	132.280
JUMLAH ASET		<u>30.563.573</u>	<u>35.981.240</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS			
Liabilitas segera	12,29,30	10.640	13.788
Simpanan dari nasabah	13,29,30	13.646.646	16.073.265
Simpanan dari Bank lain	14,29,30	584.507	3.595
Utang reasuransi	11,29,30	1.193	3.035
Utang lain-lain pihak ketiga	29,30	556.684	1.134.622
Liabilitas akseptasi	29,30	140.307	21.272
Utang pajak	15	15.256	17.781
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	29	642.467	489.275
Beban akrual	29,30	150.636	18.275
Liabilitas asuransi	16,29,30	2.907.698	2.497.866
Liabilitas pemegang polis unit link	9	1.676.302	5.159.457
Utang klaim	29,30	10.605	19.734
Obligasi sub-ordinasi	17	688.367	686.669
Liabilitas imbalan kerja	18	27.367	27.367
Jumlah Liabilitas		<u>21.058.675</u>	<u>26.166.001</u>
DANA PESERTA	19		
Dana investasi		1.840.689	2.418.427
Dana tabarru		1.692	990
Jumlah Dana Peserta		<u>1.842.381</u>	<u>2.419.417</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 63.550.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 54.476.243.342 saham pada tanggal 30 Juni 2020 dan 54.476.232.142 saham pada tanggal 31 Desember 2019	20	5.447.624	5.447.623
Tambahan modal disetor - neto	21	202.249	202.248
Komponen ekuitas lain		554.843	401.787
Saldo laba:			
Telah ditentukan penggunaannya		500	500
Belum ditentukan penggunaannya		362.421	308.727
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>6.567.637</u>	<u>6.360.885</u>
Kepentingan nonpengendali		1.094.880	1.034.937
Jumlah Ekuitas		<u>7.662.517</u>	<u>7.395.822</u>
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS		<u>30.563.573</u>	<u>35.981.240</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 JUNI	
		2020	2019
PENDAPATAN USAHA			
	23		
Premi bersih		3.082.547	5.049.810
Bunga		1.320.132	716.483
Hasil investasi		(259.417)	418.880
Provisi dan komisi		10.719	68.837
Keuntungan perdagangan efek - neto		11.829	41.664
Jasa manajer investasi		10.601	14.406
Lainnya		184.395	15.417
Jumlah Pendapatan		<u>4.360.806</u>	<u>6.325.497</u>
BEBAN USAHA			
Beban asuransi	26	2.468.578	5.256.844
Beban bunga	25	1.057.797	582.520
Beban umum dan administrasi	24	247.580	218.313
Beban pemasaran		278.369	81.477
Beban komisi		21.870	45.860
Jumlah Beban Usaha		<u>4.074.194</u>	<u>6.185.014</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Keuntungan selisih kurs		(3.325)	12.729
Penghasilan bunga		1.578	1.625
Beban bunga dan administrasi bank		(72)	(457)
Beban kerugian penurunan nilai atas aset keuangan		(186.889)	(22.214)
Beban lain-lain		6.854	(3.293)
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		<u>(181.854)</u>	<u>(11.610)</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		<u>104.758</u>	<u>128.873</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	15	(14.662)	(19.098)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Neto		<u>(14.662)</u>	<u>(19.098)</u>
LABA NETO TAHUN BERJALAN		<u>90.096</u>	<u>109.775</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 JUNI	
		2020	2019
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Aset keuangan tersedia untuk dijual	5	66.174	55.623
Penghasilan komprehensif lain		66.174	55.623
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		66.174	55.623
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		156.270	165.398
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		53.694	65.154
Kepentingan nonpengendali		36.402	44.621
Jumlah		90.096	109.775
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		153.056	100.708
Kepentingan nonpengendali		3.214	64.690
Jumlah		156.270	165.398
LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA ENTITAS INDUK			
Dasar	27	0,99	1,20

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Komponen ekuitas lain									Jumlah ekuitas
	Modal saham	Tambahan Modal disetor - neto	Kerugian Aktuarial	Selisih Transaksi Entitas Sepengendali	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Kepentingan non-pengendali	
Saldo per 31 Desember 2018	5.447.623	202.248	650	-	137.987	16.442	500	247.552	1.722	6.054.724
Setoran modal	0	0	-	-	-	-	-	-	-	0
Kepentingan non pengendali atas perubahan dari entitas asosiasi menjadi entitas anak yang dikonsolidasi	-	-	-	-	-	-	-	-	1.174.606	1.174.606
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi efek saham tersedia untuk dijual	-	-	-	-	35.554	-	-	-	20.069	55.623
Transaksi ekuitas lainnya	-	-	-	-	20.069	-	-	-	-	20.069
Jumlah laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	65.154	44.621	109.775
Saldo per 30 Juni 2019	5.447.623	202.248	650	-	193.610	16.442	500	312.706	1.241.018	7.414.797
Saldo per 31 Desember 2019	5.447.623	202.248	745	2.314	398.728	-	500	308.727	1.034.937	7.395.822
Tambahan modal disetor - neto	1	1	-	-	-	-	-	-	-	2
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi efek saham tersedia untuk dijual	-	-	-	-	153.056	-	-	-	3.214	156.270
Selisih transaksi entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Transaksi ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	20.327	20.327
Jumlah laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	53.694	36.402	90.096
Saldo per 30 Juni 2020	5.447.624	202.249	745	2.314	551.784	-	500	362.421	1.094.880	7.662.517

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	30 JUNI	
	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan premi	2.494.540	5.049.810
Penerimaan jasa	10.601	14.406
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	1.330.851	716.026
Pembayaran bunga	(1.057.797)	(629.033)
Penerimaan (pembayaran) simpanan dari nasabah	(2.426.619)	789.511
Simpanan dari bank lain	580.912	(278.420)
Pembayaran kredit	(1.872.043)	(1.381.815)
Efek-efek	2.136.279	(818.407)
Pembayaran komisi	(21.870)	(81.477)
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(4.221.863)	(1.759.751)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(3.047.009)	1.620.850
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan (pembayaran) bunga dan lainnya	(63.193)	142.049
Penempatan (penarikan) investasi deposito berjangka	271.662	(307.681)
Penempatan (penarikan) investasi efek	793.862	(2.882.098)
Penempatan (penerimaan) piutang lain-lain	22.530	(9.922)
Perolehan aset tetap	(68.481)	(42.758)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	956.380	(3.100.411)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan setoran modal	2	0
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2	0
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(2.090.627)	(1.479.561)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.139.276	6.188.944
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2.048.649	4.709.383

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Capital Financial Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Baron Indonesia berdasarkan Akta No. 13 tanggal 4 Juni 2009 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 29240.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 30 Juni 2009 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19572 tahun 2009, Tambahan Berita Negara No. 60 tanggal 28 Juli 2009. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 17 tanggal 12 Maret 2018 dari Mahendra Adinegara, SH., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0039336.AH.01.11.Tahun 2018 tertanggal 20 Maret 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang jasa, pembangunan, perdagangan, industri dan investasi.

Pada saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen dan investasi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Januari 2012.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, Kantor pusat Perusahaan beralamat di Menara Jamsostek Menara Utara Lantai 5, Jl. Gatot Subroto No. 38, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan Akta No. 74 tanggal 28 Maret 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., *Master of Business Administration*, notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

Dewan Komisaris

Komisaris Utama		
(Merangkap Komisaris Independen)	:	Harkie Kosadi
Komisaris	:	Darwin

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Hengky Setiono
Direktur	:	Fernandus Sym
Direktur Independen	:	Maliana Herutama Malkan

Entitas Induk telah menetapkan Maliana Herutama Malkan sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) sesuai dengan Surat Penunjukan tertanggal 29 Maret 2016.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan di Luar Rapat Perusahaan tanggal 11 November 2019, susunan Komite Audit Perusahaan sebagai berikut:

Ketua	:	Harkie Kosadi
Anggota	:	Ahmad Sujana
		Susanto Halim

Masa tugas anggota Komite Audit bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris. Perusahaan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan membentuk Unit Audit Internal pada

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

tanggal 1 Februari 2017 sesuai dengan Peraturan No. IX.1.7, dimana Perusahaan diwajibkan untuk menyusun Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang ditetapkan oleh Dewan Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Perusahaan juga telah menunjuk Edhi Harpenta Sebayang sebagai Kepala Satuan Audit Internal berdasarkan Surat Penunjukan tertanggal 1 Februari 2017.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan masing-masing sebanyak 986 dan 974 orang (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Efek Entitas Induk

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 6 April 2016, yang dituangkan dalam Akta No. 10 tanggal 6 April 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0006535.AH.01.02. tanggal 6 April 2016, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat.

Pada tanggal 28 Juni 2016 Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat keputusan No. S-327/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 5.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 130 per saham. Perusahaan secara bersamaan menerbitkan sebanyak 2.000.000.000 Waran Seri I yang menyertai seluruh saham hasil penawaran umum. Setiap pemegang 11 (sebelas) saham baru berhak memperoleh 4 (empat) Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai tanggal 10 Januari 2017 sampai dengan tanggal 19 Juli 2021 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 135 per Waran Seri I.

Pada tanggal 28 Desember 2017 Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat keputusan No. S-474/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) saham kepada masyarakat sebanyak 49.999.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 101 per saham.

Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 54.476.243.342 dan 54.476.226.188 pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 sedangkan jumlah Waran masing-masing sebanyak 1.759.727.197 dan 1.759.744.351 pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan bersama-sama dengan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Rincian struktur Grup, pemilikan saham langsung dan tidak langsung adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Ruang Lingkup Usaha	Tahun dimulai Kegiatan Komersial	Domisili	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
				30 Juni 2020	31 Desember 2019	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Pemilikan langsung							
PT Capital Global Financial	Jasa konsultasi manajemen	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	2.879.620	3.352.632
PT Capital Global Investments	Jasa konsultasi manajemen	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	1.648.856	1.709.951
PT Inigo Global Capital	Jasa konsultasi manajemen	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	2.575.266	2.789.572
PT Capital Sharia Indonesia	Jasa konsultasi manajemen	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	5.099	5.099
PT Capital Technologies Indonesia	Jasa konsultasi manajemen	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	72.401	12.400
PT Capital Financial Asia	Jasa konsultasi manajemen	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	110.451	10.450
PT Capital Life Indonesia	Asuransi jiwa	2014	Jakarta	99,99%	99,99%	6.394.720	10.360.002
PT Capital Asset Management	Manajer investasi/	2013	Jakarta	99,99%	99,99%	289.343	239.545
PT Capital Net Indonesia	Perdagangan	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	10.249	10.181
PT Capital Digital Trans	Jas konsultasi piranti lunak & keras	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	165	132
PT Daya Haritas Abadi	Jasa konsultasi manajemen	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	230.870	230.748
PT Capital Global Ventura	Perusahaan ventura	2016	Jakarta	99,99%	99,99%	58.282	58.012
PT Capital Life Syariah	Asuransi jiwa syariah	2017	Jakarta	99,99%	99,99%	2.821.658	3.207.763
PT Bhakti Mitra Usaha	Perdagangan	Belum beroperasi	Jakarta	80,00%	80,00%	26.955	17.633
PT Toko Modal Mitra Usaha	Pembiayaan	2018	Jakarta	80,00%	80,00%	10.612	13.780
PT Capital Financial Technologies (d/h PT Capital Digital Strategic)	Perdagangan dan penyertaan modal	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	74.595	66.222
PT Capital Digital Creative	Perdagangan dan penyertaan modal	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	110.564	109.970
PT Capital Strategic Investments	Perdagangan dan penyertaan modal	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	101	100

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Entitas Anak	Ruang Lingkup Usaha	Tahun dimulai Kegiatan Komersial	Domisili	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
				30 Juni 2020	31 Desember 2019	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Pemilikan tidak langsung							
PT Capital Strategic Indonesia	Perdagangan	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	10.166	10.018
PT Capital Financial Sharia	Jasa konsultasi bisnis	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	449.998	449.998
PT Delta Indo Swakarsa	Jasa konsultasi bisnis	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	491.222	384.748
PT Capital Global Investama	Jasa konsultasi bisnis	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	200	200
PT Capital Trans Global	Jasa konsultasi manajemen	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	47	46
PT Klik Mitra Utama	Perdagangan	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	158	138
PT Kasplus Sahabat Utama	Perdagangan	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	205	204
PT Kasplus Sahabat Abadi	Perdagangan	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	100	100
PT Klik Mitra Sejahtera	Perdagangan	Belum beroperasi	Jakarta	99,99%	99,99%	6	6
<u>Associate become consolidated subsidiary</u>							
PT Bank Capital Indonesia Tbk	Perbankan	1989	Jakarta	28,70%	34,88%	17.505.428	18.935.472

Entitas induk langsung adalah PT Capital Strategic Invesco yang didirikan di Indonesia, ultimate shareholder adalah Danny Nugroho.

Entitas Asosiasi yang Di Konsolidasi

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 139 tanggal 20 April 1989 yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 58 tanggal 3 Mei 1989, keduanya dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT Bank Credit Lyonnais Indonesia. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dengan Surat Keputusan No. C2-4773.HT.01.01.TH.89 tanggal 27 Mei 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 5 Juni 1990, Tambahan No. 1995. Nama Bank telah diubah menjadi PT Bank Capital Indonesia berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 September 2004 dari Sri Hasmiarti, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan nama tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C 24209.HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 September 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 17 Desember 2004, Tambahan No. 12246.

Anggaran dasar BCI telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dituangkan dalam Akta No. 11 tanggal 6 Agustus 2018 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan dewan komisaris. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0233072. Kegiatan usaha BCI adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dan telah beroperasi secara komersial sejak tahun 1989.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Perusahaan melalui PT Inigo Global Capital dan PT Delta Indo Swakarsa, entitas anak, memiliki investasi saham pada BCI dengan persentase kepemilikan sebesar 28,70%.

Grup memutuskan untuk mengkonsolidasikan laporan keuangan BCI. Jumlah aset BCI sebelum dieliminasi sebesar Rp 17.505.428.

Pemilikan Langsung

PT Capital Global Investments (CGI)

CGI didirikan berdasarkan Akta No. 08 tanggal 10 Nopember 2014 dari Janna Hanna Waturangi, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-34250.40.10.2014 tanggal 12 Nopember 2014, Grup dan PT Capital Global Strategic mendirikan CGI dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CGI bergerak di bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, transportasi, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa kecuali dibidang hukum dan pajak.

PT Capital Global Financial (CGF)

CGF didirikan berdasarkan Akta No. 07 tanggal 10 Nopember 2014 dari Jana Hanna Waturangi, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-34249.40.10.2014 tanggal 12 Nopember 2014, Perusahaan dan PT Capital Global Strategic mendirikan CGF dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CGF bergerak di bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, transportasi, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa kecuali dibidang hukum dan pajak.

PT Inigo Global Capital (IGC)

IGC didirikan berdasarkan Akta No. 186 tanggal 27 Oktober 2014 dari Eliwaty Tjitra, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-31968.40.10.2014 tahun 2014. Perusahaan dan PT Capital Global Strategic mendirikan IGC dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

IGC bergerak dalam bidang perdagangan umum, industri, pembangunan, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa.

PT Capital Sharia Indonesia (CSHAI)

CSHAI didirikan berdasarkan akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, No 80 tanggal 26 Agustus 2019, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042774.AH.01.01 tanggal 27 Agustus 2019. Perusahaan dan PT Capital Global Investments mendirikan CHSAI dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CSHAI bergerak dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi.

PT Capital Technologies Indonesia (CTI)

CTI didirikan berdasarkan akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.KN. No 82 tanggal 26 Agustus 2019, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042783.AH.01.01 tanggal 27 Agustus 2019. Perusahaan dan PT Capital Global Investments mendirikan CTI dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CTI bergerak dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PT Capital Financial Asia (CFA)

CFA didirikan berdasarkan akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No 81 tanggal 26 Agustus 2019, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042778.AH.01.01 tanggal 27 Agustus 2019. Perusahaan dan PT Capital Global Investments mendirikan CFA dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CFA bergerak dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi.

Pemilikan Tidak Langsung

PT Capital Financial Technologies (CFT) – (d/h PT Capital Digital Strategic (CDS)

CDS didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 5 Oktober 2017 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta,. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0044396.AH.01.01 tanggal 9 Oktober 2017.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami perubahan sesuai dengan Akta No. 48 tanggal 10 Oktober 2017 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor perusahaan. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-00221016.AH.01.02 tanggal 11 Oktober 2017. Perusahaan dan PT Capital Strategic Invesco mendirikan CDS dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CDS bergerak dalam bidang pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa dibidang hukum dan pajak.

PT Capital Digital Creative (CDC)

CDC didirikan berdasarkan Akta No. 26 tanggal 5 Oktober 2017 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta,. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0044398.AH.01.01 tanggal 9 Oktober 2017. Perusahaan dan PT Capital Strategic Invesco mendirikan CDC dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

CDC bergerak dalam bidang pembangunan, penyertaan modal, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa dibidang hukum dan pajak.

PT Capital Asset Management (CAM)

Pada tanggal 9 Februari 2015, Perusahaan melalui PT Capital Global Investment (CGI), Entitas Anak mengakuisisi saham CAM (Catatan 21). CAM didirikan dengan nama PT Narwastu Aset Platinum berdasarkan Akta No. 41 tanggal 22 Nopember 2012 dari Herlina Tobing Manullang, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-60093.HT.01.01.TH.2012 tanggal 26 Nopember 2012. CAM telah memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai Manajer Investasi dari OJK dengan Surat Keputusan No. KEP-19/D.04/2013 tanggal 16 Mei 2013. CGI memiliki 191.493 saham CAM atau sebesar Rp 191.493.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,996%.

PT Capital Life Indonesia (CLI)

Pada tanggal 22 Desember 2014, Perusahaan melalui PT Capital Global Financial (CGF), Entitas Anak mengakuisisi CLI (Catatan 21). CLI didirikan dengan nama PT Brent Asuransi Jiwa berdasarkan Akta No. 91 tanggal 5 Juni 2013 dari Dini Lastari Siburian, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-3258.AH.01.01 tanggal 14 Juni 2013.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

CLI telah memperoleh izin usaha untuk beroperasi dibidang Asuransi Jiwa dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat Keputusan No. KEP-32/D.05/2014 tanggal 5 Mei 2014. CGF memiliki 99.999 saham CLI atau sebesar Rp 99.999.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,999%.

PT Daya Haritas Abadi (DHA)

Berdasarkan Akta No. 488 tanggal 23 Desember 2014 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn., Notaris di Jakarta, Perusahaan melalui PT Capital Life Indonesia (CLI), Entitas Anak, mendirikan PT Daya Haritas Abadi (DHA). Akta pendirian DHA telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0001678.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 15 Januari 2015.

DHA bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan perindustrian.

PT Capital Global Ventura (CGV)

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 15 Februari 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., Master of Business Administration, Notaris di Jakarta, Perusahaan melalui PT Inigo Global Capital (IGC), Entitas Anak, mendirikan PT Capital Global Ventura (CGV). Akta pendirian CGV telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0009073.AH.01.01. tahun 2016 tanggal 18 Februari 2016.

CGV bergerak di bidang Usaha Modal Ventura. CGV telah memperoleh izin usaha Perusahaan Modal Ventura dari OJK dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-58/D.05/2016 tanggal 1 Juli 2016. IGC memiliki 52.499 saham CGV atau sebesar Rp 52.499.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Capital Life Syariah (CLS)

Berdasarkan Akta No. 74 tanggal 22 Juli 2016 dari Ardi Kristiar, S.H., Master of Business Administration, Notaris di Jakarta, Notaris pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melalui IGC, Entitas Anak, mendirikan PT Capital Life Syariah (CLS). Akta pendirian CLS telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0033238.AH.01.01. tahun 2016 tanggal 25 Juli 2016.

CLS bergerak di bidang usaha Asuransi Jiwa Syariah. CLS telah memperoleh izin usaha di bidang asuransi jiwa dari OJK dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-18/D.05/2017 tanggal 31 Maret 2017. IGC memiliki 52.499 saham CLS atau sebesar Rp 52.499.000.000 dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Bhakti Mitra Usaha (BMU)

BMU didirikan berdasarkan Akta No. 79 tanggal 17 Oktober 2017 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0046598.AH.01.01 tanggal 18 Oktober 2017. Perusahaan melalui CDS entitas anak, dan PT Bhakti Dunia Sakti mendirikan BMU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 80,00% dan 20,00%.

PT Toko Modal Mitra Usaha (TMMU)

TMMU didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 23 Oktober 2017 dari Syofilawati, SH Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU 0047491.AH.01.01 tanggal 24 Oktober 2017. Perusahaan melalui CDS dan BMU, entitas anak, mendirikan TMMU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 1% dan 99%.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PT Klik Mitra Utama (KMU)

KMU didirikan berdasarkan Akta No. 12 tanggal 20 April 2018 dari Syofilawati, SH, Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021614.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CDS mendirikan KMU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Kasplus Sahabat Utama (KSU)

KSU didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 20 April 2018 dari Syofilawati, SH, Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021593.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CDS mendirikan KSU dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Digital Trans (CDT)

CDT didirikan berdasarkan Akta No. 155 tanggal 19 April 2018 dari Humbert Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021707.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CDC mendirikan CDT dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Strategic Indonesia (CSIN)

CSIN didirikan berdasarkan Akta No. 154 tanggal 19 April 2018 dari Humbert Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021706.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CDT mendirikan CSIN dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Kasplus Sahabat Abadi (KSA)

KSA didirikan berdasarkan Akta No. 154 tanggal 19 April 2018 dari Humbert Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0021706.AH.01.01 tanggal 23 April 2018. Perusahaan dan CDT mendirikan CSIN dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Klik Mitra Sejahtera (KMS)

KMS didirikan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 26 April 2018 dari Syofilawati, SH, Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0022876.AH.01.01 tanggal 30 April 2018. Perusahaan melalui CDS dan KMU, entitas anak, mendirikan KMS dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Net Indonesia (CNI)

CNI didirikan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 26 April 2018 dari Syofilawati, SH, Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0022876.AH.01.01 tanggal 30 April 2018. Perusahaan melalui CDS dan KMU, entitas anak, mendirikan KMS dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Trans Global (CTG)

CTG didirikan berdasarkan Akta No. 44 tanggal 9 Mei 2018 dari Humbert Lie, SH, SE, Mkn

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0026477.AH.01.01 tanggal 21 Mei 2018. Perusahaan melalui CDC dan CDT, entitas anak, mendirikan CTG dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 0,01% dan 99,99%.

PT Capital Strategic Investments (CSINV)

CSINV didirikan berdasarkan akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.KN. No 1 tanggal 1 Juli 2019, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0033150.AH.01.01 tanggal 12 Juli 2019. Perusahaan melalui CGI dan CFI, entitas induk, mendirikan CSINV dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

PT Capital Financial Sharia (CFSH)

PT Capital Financial Sharia (CFSH) (d/h PT Biru Buana Makmur Jaya) didirikan berdasarkan Akta No.135 tanggal 22 Desember 2016 dari Yulia, S.H. notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0154007.AH.01.11 tanggal 22 Desember 2016. Perusahaan melalui CSHI dan CGI, entitas induk, mendirikan CSINV dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

PT Delta Indo Swakarsa (DISW)

DISW didirikan berdasarkan akta Notaris Widya Agustiana, SH No. 1354 tanggal 21 November 2016, Notaris di Tangerang. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052047.AH.01.01 tanggal 21 November 2016. Perusahaan melalui CFSH dan PT Baron Mediadana, mendirikan DISW dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

d. Tanggung jawab manajemen dan persetujuan atas laporan keuangan

Penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan konsolidasian Grup merupakan tanggung jawab manajemen dan telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi pada tanggal 30 Juli 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang asuransi syariah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2014) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2013) "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104 "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110 (Revisi 2015) "Akuntansi Sukuk" dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Efektif 1 Januari 2017, Grup menerapkan PSAK 1 (Revisi 2015), "Penyajian laporan keuangan" tentang prakarsa pengungkapan.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tersebut konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual, dengan menggunakan dasar pengukuran biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar, Amandemen dan Interpretasi Standar Yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

- PSAK 24 (Amandemen), “Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program”

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (asset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan asset program sebelum dan setelah amandemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas asset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas asset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (asset) manfaat juga telah diamandemen. Grup sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amandemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amandemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24.99 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).
- PSAK 26 (Penyesuaian) “Biaya Pinjaman”

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa jika saldo pinjaman spesifik masih terutang setelah asset kualifikasian terkait siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, pinjaman

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

tersebut akan menjadi bagian dari pinjaman secara umum ketika menghitung tingkat kapitalisasi pada pinjaman secara umum.

- PSAK 46 (Penyesuaian), "Pajak Penghasilan"
Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan dimana entitas awalnya mengakui transaksi yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan tersebut. Ini diterapkan terlepas dari apakah tarif pajak yang berbeda berlaku untuk laba yang didistribusikan dan tidak didistribusikan.
- ISAK 33 Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
ISAK 33 menjelaskan bagaimana menentukan 'tanggal transaksi' dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait, bila imbalan dari item, tersebut telah dibayar atau diterima di muka dalam valuta asing yang mengakibatkan pengakuan atas aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter (misalnya, deposito yang tidak dapat dikembalikan atau pendapatan yang ditangguhkan).

Interpretasi menetapkan bahwa tanggal transaksi adalah tanggal dimana entitas pertama kali mengakui aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan di muka. Jika terdapat beberapa pembayaran atau penerimaan di muka, interpretasi ini mensyaratkan entitas menentukan tanggal transaksi untuk setiap pembayaran atau penerimaan imbalan di muka.

- ISAK 34 Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
Interpretasi ini memberikan panduan dalam penentuan akuntansi posisi pajak ketika terdapat ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan.

Interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk:

- menentukan apakah perlakuan pajak tidak pasti dipertimbangkan secara terpisah atau bersamaan dengan perlakuan pajak tidak pasti lainnya; dan
- menilai apakah besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti yang digunakan oleh entitas atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya
 - jika besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas menentukan akuntansi posisi pajak secara konsisten dengan perlakuan pajak yang digunakan atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya.
 - Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan tidak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas merefleksikan dampak ketidakpastian tersebut dalam menentukan akuntansi posisi pajak.
- PSAK 22 (Penyesuaian), Kombinasi Bisnis
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa ketika suatu entitas memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama, entitas tersebut menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama pada nilai wajar. Kepentingan yang dimiliki sebelumnya yang akan diukur kembali mencakup setiap aset, liabilitas dan goodwill terkait dengan operasi bersama.

Amandemen/penyesuaian dan interpretasi di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Grup.

Standar dan Amandemen/Penyesuaian Telah Diterbitkan Tapi Belum Efektif

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- PSAK 71 (Amandemen), "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK 72, "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan"
- PSAK 73' "Sewa"
- PSAK 1 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material dan PSAK 25 (Amandemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Material"
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019), "Penyajian Laporan Keuangan"

Standar dan Amandemen/Penyesuaian Telah Diterbitkan Yang Dimulai Pada Atau Setelah Tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan Dini Diperkenan yaitu:

- PSAK 22 (Amandemen), "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis"

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Grup. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan kebijakan operasi entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi. Biaya-biaya terkait dengan akuisisi, selain yang terkait dengan penerbitan surat utang maupun kepemilikan, yang terjadi dalam kaitan kombinasi bisnis Grup, dibebankan pada saat terjadinya.

Imbalan yang dialihkan bagi akuisisi Entitas Anak merupakan nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang terjadi pada pemilik sebelumnya pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan meliputi nilai wajar dari aset atau liabilitas yang timbul dari pengaturan pengalihan kontinjensi.

Apabila perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian *de-facto* terjadi pada situasi dimana perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas.

Untuk menentukan apakah pengendalian *de-facto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan Entitas Anaknya ("Grup") seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara entitas Grup oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak dari tanggal pengendalian hilang.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kas dan setara kas

Didalam laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan.

Giro pada Bank Indonesia disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan giro pada bank lain disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 2).

Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing, Grup diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada Bank Indonesia.

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan penempatan pada bank lain disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 2).

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

d. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK-PSAK ini tidak membawa dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang lain-lain dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan, portofolio efek saham dan reksa dana diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi efek utang diklasifikasikan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan investasi efek lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivative yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, reasuransi, beban akrual, utang lain-lain, utang klaim dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laba rugi.

b. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

c. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya, maupun melalui proses amortisasi.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

d. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 68 (2014), "Pengukuran Nilai Wajar", dalam

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PSAK ini, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kasa masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

ii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laba rugi - dihapus dari penghasilan komprehensif lain dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laba rugi.

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

e. Portofolio efek

Portofolio efek dan portofolio efek repo diklasifikasikan, diakui, dan diukur dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Investasi reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan sebesar nilai aset bersih reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang dihitung oleh bank kustodian.

Penurunan nilai atas portofolio efek dan portofolio efek repo diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Kredit yang Diberikan

Kredit dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 2).

Kredit dijamin dengan agunan yang berupa deposito berjangka, tabungan, giro, emas, tanah dan bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, persediaan, piutang dagang atau saham yang diikat dengan hak tanggungan, atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh Grup. Nilai agunan yang diterima Bank cukup menutupi kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrument keuangan lainnya dan/atau kombinasi keduanya.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Kredit dihapusbukukan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan pada tahun berjalan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai yang bersangkutan selama tahun berjalan. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional tahun berjalan.

g. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

h. Transaksi portofolio efek

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat timbulnya perikatan atas transaksi portofolio efek.

i. Transaksi repo

Transaksi repo bukan merupakan suatu penghentian pengakuan. Grup mengakui utang sebesar nilai pembelian kembali dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang timbul atas perjanjian repo ditanggungkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan suku bunga efektif.

j. Piutang premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis/agen/broker yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang (*grace period*). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai realisasi neto, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

Grup tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang premi sehubungan dengan kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa periode pembayaran premi (*lapse*).

k. Kontrak asuransi dan investasi - klasifikasi produk

Grup melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen, penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk. Grup menilai bahwa semua kontrak yang ada sebagai kontrak asuransi.

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika Grup (*asuradur*) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis apabila terdapat kejadian tertentu yang merugikan di masa depan (kejadian yang diasuransikan) yang mempengaruhi pemegang polis.

Grup mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi. Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin terjadi dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya dimana variabel tersebut tidak secara khusus untuk satu pihak dalam kontrak.

Ketika suatu kontrak telah diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi, maka akan tetap sebagai kontrak asuransi, bahkan jika terjadi penurunan risiko asuransi secara signifikan selama periode, kecuali seluruh hak dan kewajiban tersebut hilang atau berakhir. Kontrak investasi dapat diklasifikasikan kembali sebagai kontrak asuransi setelah penerbitan kontrak jika risiko asuransi menjadi signifikan.

Grup menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Produk-produk dari Grup dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut:

Tipe Polis / Policy Type	Deskripsi Manfaat / Description of Benefits
Asuransi jiwa tradisional non participating	Produk non participating memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis, dan kesehatan dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung.
Unit Link	<p>Unit link adalah produk asuransi dengan pembayaran premi tunggal maupun regular yang dikaitkan dengan investasi yang memberikan kombinasi manfaat proteksi dan manfaat investasi.</p> <p>Manfaat dari perlindungan asuransi adalah untuk menanggung risiko kematian yang memberikan manfaat sebesar nilai uang pertanggungan dan ditambah manfaat investasi berupa akumulasi nilai dana investasi yang akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung.</p> <p>Nilai dana investasi akan dihitung berdasarkan tingkat pengembalian investasi yang didapat dari fund tergantung dari tipe fund yang dipilih oleh pemegang polis berdasarkan profil risiko investasi.</p>

Grup memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link seperti yang disyaratkan oleh PSAK 62 hanya jika kondisi-kondisi di bawah ini terpenuhi:

- Perseroan dapat mengukur komponen “deposit” secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen “asuransi”); dan
- Kebijakan akuntansi Perseroan tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan kewajiban yang timbul dari komponen “deposit”.

Karena hanya kondisi pertama di atas terpenuhi, maka Perseroan tidak memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

I. Reasuransi

Dalam usahanya, Grup mensesikan risiko asuransi atas setiap lini bisnisnya.

Manfaat grup atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

Grup mereasuransikan sebagian risiko pertanggunganan yang diterima kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar pembayaran yang dilakukan atau liabilitas yang dibukukan sesuai dengan kontrak reasuransi tersebut.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai timbul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi dimana Grup kemungkinan tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang yang jatuh tempo sesuai kontrak dan kejadian yang tersebut memiliki dampak yang dapat dinilai secara andal terhadap jumlah yang akan diterima Grup dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan grup dari kewajibannya kepada pemegang polis.

Grup juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi jiwa (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diakui sebagai pendapatan atau beban dengan cara yang sama seperti halnya ketika reasuransi diterima sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan untuk saling hapus.

Premi dan klaim disajikan secara bruto baik untuk yang disesikan maupun reasuransi.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya dilepaskan atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

m. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus. Grup menggunakan model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

n. Aset tetap

Grup menggunakan model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying value*") aset tetap sebagai

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tarif (%)</u>	<u>Tahun</u>
Sarana dan prasarana	10	10
Kendaraan	12,5	8
Inventaris kantor	25	4

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat, dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan setiap akhir tahun, bila diperlukan.

o. Aset yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai outstanding kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

p. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan perangkat lunak yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, perangkat lunak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Perangkat lunak yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun di mana pengeluaran tersebut terjadi.

Umur manfaat perangkat lunak dinilai terbatas atau tidak terbatas. Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi perangkat lunak mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset perangkat lunak dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari perangkat lunak.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan perangkat lunak ditentukan sebagai

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Perusahaan terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi. Goodwill atas akuisisi entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi. Goodwill dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi termasuk nilai tercatat dari goodwill yang terkait dengan entitas yang dijual.

Lisensi

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan perangkat lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi.

q. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain.

Liabilitas segera disajikan sebesar jumlah liabilitas Grup dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2.

r. Simpanan dari Nasabah

Giro merupakan dana nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan dana nasabah yang bisa ditarik setiap saat berdasarkan persyaratan tertentu yang disepakati bersama.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang dapat ditarik dalam jangka waktu tertentu berdasarkan kesepakatan antara nasabah dengan Grup.

Pada saat pengakuan awal simpanan dari nasabah diukur sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2).

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, dalam bentuk giro, deposito berjangka dan interbank *call money*.

Pada saat pengakuan awal simpanan dari bank lain diukur sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2).

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", perubahan PSAK ini terhadap pengungkapan atas nilai terpulihkan untuk aset non-financial, perubahan ini menghilangkan pengungkapan tertentu untuk nilai terpulihkan atas unti penghasilan kas yang disyaratkan oleh PSAK ini melalui penerbitan PSAK 68.

Penerapan ini tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan PSAK ini tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

t. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Non keuangan dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", yang mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

PSAK 48 (Revisi 2014) mengenai "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan manajemen Grup untuk menelaah nilai aset untuk setiap penurunan dan penghapusan ke nilai wajar jika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan kerugian penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi. Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi komprehensif periode berjalan.

Nilai tercatat aset ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Setiap rugi penurunan atau pemulihan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

u. Sewa

Sebagai lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Sebagai lessor

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

v. Utang klaim

Utang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh Grup, tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui, liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

w. Liabilitas asuransi

Liabilitas asuransi diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

Premi belum merupakan pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode risiko dengan menggunakan metode harian. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelahaan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Grup tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Liabilitas tersebut mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan, dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir dilepaskan atau dibatalkan.

Tes kecukupan liabilitas (LAT)

Pada akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

x. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Perusahaan mengevaluasi pengakuan pendapatan dengan kriteria tertentu dalam rangka untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban bunga diakui:

Pendapatan premi

Pendapatan premi dikategorikan dalam premi kontrak jangka pendek dan premi kontrak jangka panjang sebagai berikut.

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan, jika periode risiko berbeda secara signifikan dengan periode kontrak, premi diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan.

Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan premi pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Kewajiban untuk biaya yang diharapkan timbul sehubungan dengan kontrak tersebut diakui selama periode sekarang dan periode diperbaharunya kontrak. Nilai sekarang estimasi masa manfaat polis masa datang yang dibayar kepada pemegang polis atau wakilnya dikurangi dengan nilai sekarang estimasi premi masa datang yang akan diterima dari pemegang polis (liabilitas manfaat polis masa datang) diakui pada saat pendapatan premi diakui.

Pendapatan reasuransi

Reasuransi diakui sebagai pendapatan setelah disetujui oleh Grup dari reasuradur.

Pendapatan investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan sekuritas utang lainnya serta surat berharga lainnya atas dasar proporsi waktu berdasarkan suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif (SBE), adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak untuk menerima pembayaran ditetapkan.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pendapatan jasa

Pendapatan dari jasa manajemen investasi dan jasa penasihat keuangan diakui pada saat jasa diberikan sesuai ketentuan kontrak.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

Beban klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayar, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas, klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

Beban lainnya

Beban lainnya diakui atas dasar akrual.

y. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi tersebut. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang bersumber dari *Reuters* pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 yang menggunakan kurs spot Reuters.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
1 Dolar Amerika Serikat	14.255	13.883
1 Dolar Singapura	10.214	10.315
1 Dolar Australia	9.774	9.725
1 EURO	15.999	15.571
1 China Yuan	2.017	1.994
1 Yen Jepang	132	128

z. Provisi

Grup menerapkan PSAK 57 (Revisi 2009) 'Provisi, Liabilitas Kontijensi Dan Aset Kontijensi'

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Group mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantinya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

aa. Laba per saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat *dilutive* menjadi saham biasa.

bb. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

cc. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Perusahaan atas aset neto entitas anak /entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

dd. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan ini, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Perusahaan yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Perusahaan tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

ee. Imbalan kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Beban manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Beban bunga yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban iuran pasti - neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

ff. Pajak penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak dengan menggunakan model revaluasi tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

gg. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2014), "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika :

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.

- b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

hh. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

ii. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

jj. Akuntansi untuk asuransi Syariah

Grup menerapkan PSAK 108 "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah". Pernyataan ini diterapkan atas kontribusi peserta, ujah pengelola, alokasi surplus dan defisit *underwriting*, penyesihan teknis, dana peserta, klaim dan manfaat dan *retakaful*.

Piutang kontribusi dan *retakaful*

Piutang kontribusi meliputi tagihan kontribusi kepada tertanggung/agen sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan kontribusi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang.

Piutang *retakaful* tidak boleh dikompensasikan dengan utang *retakaful*, kecuali apabila kontrak *retakaful* menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang *retakaful*.

Grup menilai penurunan nilai atas piutangnya secara reguler. Jika terdapat bukti objektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Perusahaan akan mengurangi nilai tercatat dari piutang tersebut ke nilai yang terpulihkan dan mengakui kerugian atas penurunan nilai dalam laporan laba rugi komprehensif dan laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'*. Grup mengumpulkan bukti objektif dimana piutang mengalami penurunan nilai dengan menggunakan metode yang sama untuk aset keuangan yang dimiliki dengan biaya perolehan diamortisasi. Kerugian penurunan nilai tersebut juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama untuk aset keuangan.

Surplus/defisit yang belum dialokasikan

Surplus/defisit yang belum dialokasikan adalah keuntungan dan kerugian yang timbul dari kenaikan atau penurunan nilai wajar atas investasi peserta pada produk tabungan yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual. Pada saat investasi tersebut dijual atau terjadi penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam surplus/defisit yang belum dialokasikan, diakui dalam laba rugi dana tabungan tahun berjalan.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang dari estimasi proyeksi arus kas (*cashflow projection*) yang akan datang. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'* tahun berjalan.

Klaim dalam proses

Klaim dalam proses merupakan jumlah yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang masih dalam proses penyelesaian dan klaim-klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*) selama periode akuntansi.

Klaim yang sudah terjadi namun sudah dilaporkan merupakan cadangan polis yang sudah dilaporkan namun belum disetujui. Metode perhitungan klaim ini berdasarkan jumlah pertanggungan yang terjadi setelah memperhitungkan pemulihan bagian reasuransi.

Perubahan dalam jumlah klaim dalam proses, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah klaim dalam proses dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

penambah atau pengurang beban dalam laporan surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'* pada tahun terjadinya perubahan.

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak merupakan kewajiban polis untuk produk-produk berjangka waktu pendek yang dihitung berdasarkan estimasi risiko yang belum dijalani karena masa pertanggungan masih berjalan pada akhir periode. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak dihitung secara individu dari tiap-pertanggungan. Penyisihan tersebut secara keseluruhan besarnya paling sedikit sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.010/20 tanggal 12 Januari 2011.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, PSAK 36 (Revisi 2012) "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa", mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan kontribusi di masa depan.

Dana peserta

Dana peserta merupakan seluruh dana yang meliputi dana investasi dan dana *tabarru'*. Perusahaan menerapkan PSAK 108, "Akuntansi Asuransi Syariah" dalam pengakuan dana *tabarru'* dan dana investasi.

Dana *tabarru'* merupakan dana yang dibentuk dari kontribusi, hasil investasi dan akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang didistribusikan kembali ke dana *tabarru'*.

Bagian pembayaran peserta untuk investasi diakui sebagai dana syirkah temporer jika menggunakan akad *mudharabah* atau *mudharabah musyarakah*. Hasil investasi dialokasikan kepada Perusahaan, dan peserta sesuai dengan akad yang disepakati.

Dana *syirkah* temporer dan dana *tabarru'* disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Cadangan dana *tabarru'* disajikan pada laporan posisi keuangan

Bagian surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang didistribusikan kepada peserta dan Perusahaan diakui sebagai pengurang surplus dalam laporan perubahan dana *tabarru'*. Surplus dana *tabarru'* yang didistribusikan kepada peserta diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan, jika belum dibayarkan.

Penetapan besaran pembagian surplus *underwriting* dana *tabarru'* didistribusikan kepada cadangan dana *tabarru'*, peserta dan kepada Perusahaan sebagai pengelola sesuai dengan akad. Surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang diterima Perusahaan diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika terjadi defisit *underwriting* dana *tabarru'*, Perusahaan wajib menanggulangi kekurangan tersebut dalam bentuk pinjaman (*qardh*). Pengembalian *qardh* kepada Perusahaan berasal dari surplus dana *tabarru'* yang akan datang. Pinjaman *qardh* dalam laporan keuangan dan pendapatan dalam laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'* diakui pada saat Perusahaan menyalurkan dana talangan sebesar jumlah yang disalurkan.

Pengakuan pendapatan dan beban kontribusi bruto

Kontribusi atas kontrak jangka pendek diakui dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Kontribusi atas kontrak jangka panjang diakui pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Kontribusi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan kontribusi.

Kontribusi bruto diakui sebagai pendapatan asuransi dalam laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru'* dan tidak diakui sebagai pendapatan Grup.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Ujrah pengelola

Ujrah pengelola merupakan bagian dari kontribusi bruto yang menjadi pendapatan Perusahaan sebagai pengelola dana. *Ujrah* pengelola diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah, dengan pertimbangan pendapatan *ujrah* tersebut merupakan imbalan yang terkait dengan pemberian jasa pengelolaan dana *tabarru*.

Klaim dan manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada laporan surplus defisit *underwriting* dana *tabarru* saat timbulnya kewajiban. Komisi yang diberikan kepada marketing individu/pialang asuransi, sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi *retakaful* dicatat sebagai pengurang atas bagian *retakaful* dan diakui dalam laporan surplus *underwriting* dana *tabarru* pada saat terjadinya.

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Bagian klaim yang diperoleh dari *retakaful* diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

Retakaful

Perusahaan meretakafulkan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan *retakaful*. Jumlah kontribusi dibayar diakui sebagai bagian *retakaful* sesuai periode kontrak *retakaful* secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Piutang qardh

Qardh adalah pinjaman dana dari perseroan dalam rangka menanggulangi ketidakcukupan kekayaan dana *tabarru* untuk membayar santunan atau klaim kepada peserta.

Dana zakat

Dana zakat berasal dari sebagian harta yang wajib untuk dikeluarkan oleh wajib zakat (*muzakki*) untuk diserahkan kepada penerima zakat diakui pada saat kas atau aset lainnya diterima, zakat yang diterima dari *muzakki* diakui sebagai penambah zakat. Jika dalam bentuk kas maka sebesar jumlah yang diterima. Perhitungan besarnya zakat yang dikeluarkan yaitu 2,5% dari laba bersih setelah pajak tahun berjalan. Pengakuan kewajiban dan beban dana zakat akan diakui pada laporan keuangan tahun yang akan datang. Setiap tahunnya Perusahaan akan membuat laporan sumber dan penggunaan dana zakat yang akan diawasi dan direviu oleh Dewan Pengawas Syariah.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessee* untuk sewa software asuransi. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, transaksi sewa software asuransi diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 10 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 10.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan beberapa asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi antara lain, diskon tarif, kenaikan gaji di masa tahunan, tingkat perputaran karyawan, kecacatan, tingkat usia pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi yang wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi Grup material dapat mempengaruhi estimasi kewajiban untuk beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 18.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kas	111.025	64.372
Bank		
Pihak ketiga - Rupiah		
PT Bank Indonesia (Persero)	411.302	1.124.516
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65.621	138.882
PT Bank Panin Indonesia Tbk	30.406	29.863
PT Bank Central Asia Tbk	18.372	10.311
PT Bank Permata Syariah	10.816	108.131
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.011	3.405
PT Bank Sinarmas Tbk	6.044	4.169
PT Bank Mandiri Syariah	1.663	523
PT Bank Victoria Syariah	1.275	686
PT Bank Mega	618	175
PT Bank Bukopin Tbk	334	412
PT Bank Victoria International Tbk	262	1.827
PT Bank Sinarmas Syariah	172	171
PT Bank Dinar Indonesia Tbk	145	144
PT Bank Panin Dubai Syariah	128	3.355
PT Bank Syariah Bukopin	112	1.056
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	111	103
PT Bank Permata	95	253
PT Bank Mitraniaga Tbk	18	18
PT Bank Artos Indonesia Tbk	14	14
PT Bank Nationalnobu Tbk	11	27
PT Bank KEB Hana Indonesia	5	672
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	5	5
PT Bank MNC	5	380
PT Bank Tabungan Negara Syariah	2	2
PT Bank ICBC Indonesia	-	1.221
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Indonesia (Persero)	84.176	208.307
PT Bank Central Asia Tbk	51.274	244.804
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero)	4.055	27.863
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.438	31.411
PT Bank Panin Indonesia Tbk	2.484	2.426
PT Bank Kookmin Korea	1.107	17.492
PT Bank CIMB Niaga Tbk	789	6.380
Pihak ketiga - Yuan China		
PT Bank ICBC	307	-
Pihak ketiga - Dolar Singapore		
PT Bank UOB	1.342	2.646
Pihak ketiga - Euro		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	401	-

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Bank		
Pihak ketiga - Yen Jepang		
PT Bank National Indonesia Tbk (Persero)	1.289	484.905
Pihak ketiga - Dolar Australia		
PT Bank Central Asia Tbk	391	1.716
Setara kas		
Fasilitas simpanan		
Pihak ketiga - Rupiah		
PT Bank Indonesia (Persero)	1.178.000	154.982
<i>Interbank Call Money</i>	14.255	83.234
Deposito berjangka		
Pihak ketiga - Rupiah		
PT Bank Victoria International Tbk	40.000	40.000
PT Bank Indonesia (Persero)	-	888.480
<i>Term Deposit</i>		
PT Bank Indonesia (Persero)	-	449.939
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(230)	-
Jumlah	<u>2.048.649</u>	<u>4.139.276</u>

Persentase Giro Wajib Minimum terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Rupiah		
- Giro wajib minimum Utama	3,51%	8,57%
- Giro wajib minimum Sekunder	6,98%	14,62%
Dolar Amerika Serikat	5,00%	8,95%

Peraturan Bank Indonesia mengenai GWM telah mengalami beberapa kali perubahan dan peraturan terakhir tercantum dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

Pemenuhan rasio GWM Primer dan Sekunder dalam mata uang Rupiah adalah masing-masing sebesar 3.5% dan 6%. Sedangkan GWM dalam valuta asing adalah 4%.

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain pada tanggal 30 Juni 2020 diklasifikasikan sebagai lancar.

Klasifikasi kolektibilitas giro pada bank lain pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah lancar.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah masing-masing sebesar Rp 230 dan nihil pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk sudah sesuai dengan PSAK 71 dan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang mengalami penurunan nilai. Tidak ada penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir dan digunakan sebagai jaminan.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. INVESTASI

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Pihak ketiga		
Deposito berjangka	528.604	800.266
Saham dan waran	4.944.953	4.076.813
Obligasi dan surat berharga	1.882.401	4.066.416
Reksadana	3.984.479	4.655.435
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(651)	-
Jumlah	11.339.786	13.598.931

a. Deposito berjangka

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Deposito biasa		
Rupiah:		
PT Bank Victoria Syariah	225.000	230.000
PT Bank Panin Dubai Syariah	150.000	155.000
PT Bank Mandiri Tbk	119.000	-
PT Bank Bukopin Tbk	6.000	74.000
PT SulutGo Tbk	-	64.000
PT Bank Mega Tbk	-	60.200
PT Bank Bukopin Syariah	-	60.000
PT Bank Mega Syariah	-	44.750
PT Bank Syariah Mandiri	-	40.000
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	32.500
PT Bank Tabungan Negara Syariah	-	13.000
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	-	10.000
PT Bank Jateng Syariah	-	3.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	-	2.000
Pihak ketiga		
Dollar AS:		
PT Bank Mandiri Tbk	28.604	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	11.816
Jumlah	528.604	800.266

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, perusahaan asuransi jiwa harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dan 5% dari cadangan premi untuk produk lain, termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Dana jaminan dapat berupa deposito dan/atau surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah.

Pada tahun 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, CLI, entitas anak, telah memenuhi dana jaminan yang harus disediakan sesuai dengan peraturan tersebut di atas.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

b. Saham dan waran

	30 Juni 2020		31 Desember 2019	
	Satuan	Nilai wajar	Satuan	Nilai wajar
Saham diperdagangkan				
PT Polaris Investama Tbk	13	642	13	642
Saham tersedia untuk dijual				
PT Bintang Oto Global Tbk	1.082	1.509.188	981	1.304.431
PT Metro Healthcare Indonesia Tbk	2.181	697.927	-	-
PT DMS Propertindo Tbk	755	490.685	494	412.240
PT Sinarmas Multiartha Tbk	42	769.455	36	542.601
PT Atlas Resources Tbk	492	260.495	-	-
PT Sitara Propertindo Tbk	998	197.530	1.097	460.625
PT Bank Capital Indonesia Tbk	436	180.653	-	-
PT City Retail Developments Tbk	1.081	162.221	668	93.492
PT Bakti Multi Artha Tbk	246	110.700	-	-
PT Bintang Oto Global Tbk	69	96.674	-	-
PT Rimo International Lestari Tbk	1.561	78.032	1.712	85.582
PT Evergreen Invesco Tbk	233	76.424	233	76.424
PT Artha Pacific Securities	65	54.841	145	99.981
PT Ayana Land International Tbk	337	53.901	598	433.868
PT Pacific Strategic Financial Tbk	53	44.684	112	77.335
PT Gading Development Tbk	706	35.300	656	32.800
PT Ayana Land International Tbk	204	32.704	-	-
PT Star Petrochem Tbk	180	25.183	218	33.412
PT Marga Abhinaya Abadi Tbk	327	16.340	357	17.840
PT Arimidian Karyatama Tbk	279	13.940	279	13.940
PT Inti Agri Resources Tbk	268	13.400	268	13.400
PT Kiosan Komersial Indonesia Tbk	22	5.022	58	18.040
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	4	4.550	4	5.285
PT Grand Kartech Tbk	7	3.260	-	-
PT Bumi Citra Permai Tbk	55	2.765	55	3.540
PT Nusa Raya Cipta Tbk	7	2.607	7	2.876
PT Supra Boga Lestari Tbk	6	2.398	6	2.153
PT Surya Pertiwi Tbk	3	1.693	3	2.856
PT Gajah Tunggal Tbk	4	1.663	4	2.533
PT Surya Toto Indonesia Tbk	0,35	77	0,35	102
PT Nusantara Properti Internasional Tbk	-	-	304	330.057
PT Kiosan Komersial Indonesia Tbk	-	-	7	10.758
Sub-jumlah		4.944.953		4.076.813

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

c. Obligasi dan Surat Berharga

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
	Nilai wajar	Nilai wajar
Sertifikat Bank Indonesia	99.303	81.374
Sertifikat deposito Bank Indonesia	-	1.362.850
Obligasi		
Obligasi Pemerintah – Tersedia untuk dijual		
Rupiah		
FR0077	328.819	224.407
PBS014	288.376	454.205
FR0085	129.884	-
FR0084	128.446	-
FR0064	63.951	69.024
OR1014	58.318	57.206
PBS019	49.157	41.034
FR0053	36.193	10.388
FR0061	35.854	109.132
PBS006	28.370	28.616
FR0074	19.866	10.065
FR0056	16.223	49.958
FR0068	15.862	16.060
FR0073	15.779	10.701
PBS011	10.666	5.263
SBSN SR010	10.084	220.521
PBS002	10.009	9.878
FR0062	8.360	20.840
FR0072	5.210	15.300
PBS017	3.906	3.830
FR0045	1.723	99.917
FR0044	564	568
FR0059	-	15.041
PBS026	-	209.882
PBS016	-	152.354
PBS019	-	136.908
SPN12200106	-	6.482
SR009	-	15.082
Dolar Amerika Serikat		
Seri INDON38	-	20.962
Seri INDON43	-	15.624
Seri INDON28	-	14.555
Obligasi Korporasi - Tersedia untuk dijual		
Pihak ketiga		
Rupiah		
BMTR01ACN1	55.160	-
BCAP02CN1	51.707	-
BPF102CN1	50.075	-
SMGR01CN1	45.154	-
BVIC01CN1	35.890	-
PNBN02CN2	30.739	-
Lontar Papyrus	26.118	2.067
WSKT03ACN1	26.008	-
Obligasi berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2019 Seri B	20.623	20.276
PNBN02CN3	19.864	-
Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017	15.128	10.335
WSKT03ACN3	14.946	-
Obligasi berkelanjutan V Sarana Multigriya Financial Tahap II Tahun 2019 Seri A	10.397	10.239
SMFP03CN6	10.298	-
BBTN03BCN1	10.267	-
PPRO01ACN2	10.155	-
WSKT02CN2	10.022	-
WSKT03ACN2	9.934	-
WOMF02BCN2	5.026	-
PNMP03ACN2	5.020	-
SMGR01CN1	5.017	-

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
	Nilai wajar	Nilai wajar
Obligasi Korporasi - Tersedia untuk dijual Pihak ketiga Rupiah		
PPLN02DCN2	4.878	-
MAYA03SB	4.002	-
BCAP02CN1	3.102	-
WSKT02CN2	3.007	-
Angkasa Pura I	2.075	26.167
OBL BK Indonesia Infrastrukture I Finance Tahun 2019 Seri A	-	60.004
OBL BK 1 Global Medicom I Tahun 2017 Seri A	-	57.391
MTN Bali Towerindo Sentra I Tahun 2017	-	40.842
MTN II Rajawali Nusantara Indonesia Tahun 2017	-	4.029
OBL BK II MNC Kapital Indonesia I Tahun 2018	-	3.068
SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK	-	67.447
BATAVIA PROSPERINDO FINANCE	-	60.514
WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk PT	-	26.028
SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)	-	25.199
SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)	-	25.199
SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)	-	20.454
WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk PT	-	15.064
PT PP PROPERTI, TBK	-	10.161
WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk PT	-	10.003
Adhi Karya (Persero) Tbk PT	-	8.019
PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA (PERSERO)	-	4.935
SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK	-	5.110
WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk PT	-	2.989
Dollar AS		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	32.867	62.851
Sub-jumlah	<u>1.882.401</u>	<u>4.066.416</u>

d. Reksadana

Nama reksadana	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
	Nilai Aset Bersih	Nilai Aset Bersih
Capital Balanced Fund	596.032	-
Kontrak Pengelola Dana Inigo Global Capital	589.102	647.503
Kontrak Pengelola Dana Capital Global Financial	548.454	817.042
PT Pacific Capital Investment Management	475.880	680.414
RD SUCORINVEST MONEY MARKET FUND	154.894	50.195
RDSYDK	154.886	-
Danamas Stabil	133.110	-
Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity	132.298	-
PT Foster Asset Management	119.855	12.497
Reksa Dana Syariah Pacific Saham Syariah II	114.913	129.350
RDMEGADANA	112.599	-
RDMYBKDPU	101.783	-
Pinnacle Indonesia Sharia Equity	84.171	101.604
PT Shinhan Asset Management Indonesia	75.192	84.228
Reksa Dana Syariah Pacific Saham Syariah III	64.746	73.131
Victoria Prime Equity Fund	50.578	55.733
HPAM Investa Ekuitas Strategis	50.527	-
Capital Optimal Balanced	48.365	-
Simas Saham Prestasi	47.677	-

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Nama reksadana	30 Juni 2020	31 Desember 2019
	Nilai Aset Bersih	Nilai Aset Bersih
Capital Equity Fund	32.614	-
Reksa Dana Syariah Pacific Saham Syariah	28.894	32.790
Simas Saham Unggulan	26.859	-
Pacific Equity Progresif Fund III	22.764	-
Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market	20.302	41.387
Pacific Equity Progresif Fund II	19.745	-
Capital Fixed Income Fund	18.734	2.761
Reksa Dana Syariah Capital Sharia Balanced	14.534	15.566
Kontrak Pengelola Dana CLS dan CAM	13.190	24.862
Kontrak Pengelola Dana CLS dan PCI	12.509	26.897
Capital Cash Fund	11.085	-
Capital Optimal Equity	10.708	-
RD Gemilang Dana Pasar Uang Arunika	10.287	10.018
RDJCPUN	10.105	-
RD EMCOVI	10.084	10.076
RDJARVISMM	10.080	-
RDFI	9.709	-
Gemilang Dana Saham Indonesia	9.648	-
Capital Balanced Growth	9.326	-
Foster Equity Fund	8.760	-
Pacific Equity Growth Fund	5.122	-
Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II	5.102	5.010
Pacific Balance Fund	4.389	-
Capital Liquid Fund	1.494	-
Ashmore Dana Obligasi Nusantara	1.392	1.360
Foster Money Market Fund	1.010	10.013
Foster Fixed Income	971	10.015
RD Prospera Dana Lancar	-	150.799
Batavia Proteksi Optimal 9	-	116.998
RD Post Indo Money Market Fund	-	10.027
RD Nusadana Lancar	-	10.022
RD Jarvis Money Market	-	250.543
PT Sinarmas Asset Management	-	220.156
RD Maybank Dana Pasar Uang	-	180.950
Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity	-	161.178
RD Syailendra Dana Kas	-	150.278
RDT Aberdeen std Inc Plus XV	-	114.484
Reksadana Mega Dan Terproteksi IX	-	112.674
PT Capital Asset Management	-	108.117
PT HP Asset Management	-	80.897
RD Pasific Money Market Fund	-	50.169
RD SHINHAN MONEY MARKET FUND	-	50.165
Reksadana Capital Fixed Income Fund	-	33.033
RDS Likuid Dana Safa	-	10.035
PT RHB OSK Asset Management	-	1.262
PT Schroder Investment Management Indonesia	-	1.198
Jumlah	3.984.479	4.655.435

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. REVERSE REPO

30 Juni 2020				
Nomor Seri	Jatuh tempo	Tingkat bunga diskonto	Nilai nominal	Nilai wajar
SPN12200313	8 September 2020	12,00%	65.732	64.234
BACA03SB	8 September 2020	12,00%	103.575	101.213
				165.447
31 Desember 2019				
Nomor Seri	Jatuh tempo	Tingkat bunga diskonto	Nilai nominal	Nilai wajar
FR0065	13 Januari 2020	5,35%	134.969	133.168
FR0077	13 Januari 2020	5,35%	243.905	240.650
FR0068	22 Januari 2020	5,34%	260.936	257.461
FR0068	22 Januari 2020	5,34%	260.936	257.461
				888.739

7. KREDIT

a. Berdasarkan Jenis Kredit dan Mata Uang

	30 Juni 2020					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
Pihak berelasi						
<u>Rupiah</u>						
Pinjaman karyawan	11.016	-	-	-	-	11.016
Pihak ketiga						
<u>Rupiah</u>						
Akseptasi	2.163.380	381.510	16.895	22.700	42.542	2.627.027
Akseptasi money market	1.594.815	230.000	-	-	-	1.824.815
Angsuran berjangka	5.849.298	516.728	22.966	47.661	68.975	6.505.628
Rekening koran	214.211	53.436	4.496	9.897	-	282.040
Kredit Pemilikan						
Rumah (KPR)	44.809	4.734	-	-	-	49.543
Pinjaman karyawan	3.448	-	-	-	-	3.448
<u>Dolar Amerika Serikat</u>						
Akseptasi	-	33.270	-	-	-	33.270
Angsuran berjangka	147.132	-	37.226	-	-	184.358
Jumlah	10.028.109	1.219.678	81.583	80.258	111.517	11.521.145
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.804)	(12.504)	(1.590)	(3.073)	(36.517)	(60.488)
Bersih	10.021.305	1.207.174	79.993	77.185	75.000	11.460.657

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2019					Jumlah/ Total
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub standard	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ Loss	
Pihak berelasi						
<u>Rupiah</u>						
Pinjaman karyawan	11.749	-	-	-	-	11.749
Rekening koran	-	-	-	-	-	-
Pihak ketiga						
<u>Rupiah</u>						
Akseptasi	1.943.862	481.884	54.818	-	76.200	2.556.764
Akseptasi Money Market	1.909.293	160.000	-	-	-	2.069.293
Angsuran berjangka	3.027.868	1.091.658	392	1.284	180.956	4.302.158
Rekening koran	213.251	54.624	-	-	18.691	286.566
Kredit Pemilikan						
Rumah (KPR)	18.678	27.743	-	-	4.062	50.483
Pinjaman karyawan	4.096	-	-	-	-	4.096
Cerukan	-	-	-	-	3.033	3.033
<u>Dolar Amerika Serikat</u>						
Akseptasi	17.353	22.216	-	-	-	39.569
Angsuran berjangka	429.361	-	-	-	-	429.361
Jumlah	7.575.511	1.838.125	55.210	1.284	282.942	9.753.072
Cadangan kerugian penurunan nilai	(351)	(297)	(12.791)	(1.102)	(149.917)	(164.458)
Bersih	7.575.160	1.837.828	42.419	182	133.025	9.588.614

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Mata Uang

	30 Juni 2020					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
<u>Rupiah</u>						
Jasa-jasa dunia usaha	537.934	-	-	-	-	537.934
Perdagangan dan restoran	1.974.827	380.053	6.396	27.986	33.390	2.422.652
Perindustrian	398.807	100.262	-	-	351	499.420
Pertambangan	31.546	245	22.376	20.584	21.447	96.198
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	134.521	1.841	105	335	3.006	139.808
Konstruksi	1.708.539	30.211	-	-	14.970	1.753.720
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	522.482	354.153	589	-	-	877.224
Jasa sosial	3.549	-	-	23.652	2.298	29.499
Lain-lain	4.568.772	319.643	14.891	7.701	36.055	4.947.062
<u>Dollar Amerika Serikat</u>						
Pertambangan	-	-	37.226	-	-	37.226
Perdagangan dan restoran	-	33.270	-	-	-	33.270
Lain-lain	147.132	-	-	-	-	147.132
Jumlah	10.028.109	1.219.678	81.583	80.258	111.517	11.521.145
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.804)	(12.504)	(1.590)	(3.073)	(36.517)	(60.488)
Bersih	10.021.305	1.207.174	79.993	77.185	75.000	11.460.657

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2019					Jumlah
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah						
Jasa-jasa dunia usaha	283.523	-	-	-	-	283.523
Perdagangan dan restoran	1.401.413	221.917	-	606	96.587	1.720.523
Pertambangan	27.091	108.801	-	-	-	135.892
Perindustrian	566.243	-	392	677	5.287	572.599
Konstruksi	531.232	70.000	14.970	-	40.000	
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	257.052	136.085	-	-	-	393.137
Jasa sosial	3.991	25.997	-	-	364	
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	592.308	163.740	-	-	1.478	757.526
Lain-lain	3.465.944	1.089.369	39.848	-	139.228	4.734.389
Dollar Amerika Serikat						
Perdagangan dan restoran	17.353	22.216	-	-	-	39.569
Pertambangan	63.956	-	-	-	-	63.956
Lain-lain	365.404	-	-	-	-	365.404
Jumlah	7.575.510	1.838.125	55.210	1.283	282.944	9.753.072
Cadangan kerugian penurunan nilai	(351)	(298)	(12.791)	(1.102)	(149.916)	(164.458)
Bersih	7.575.159	1.837.827	42.419	181	133.028	9.588.614

c. Berikut ini adalah saldo kredit pada tanggal 30 Juni 2020 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Lancar	10.028.109	7.575.511
Dalam perhatian khusus	1.219.678	1.838.125
Kurang lancar	81.583	55.210
Diragukan	80.258	1.283
Macet	111.517	282.943
Jumlah	11.521.145	9.753.072
Cadangan kerugian penurunan nilai	(60.488)	(164.458)
Bersih	11.460.657	9.588.614

d. Pada tanggal 30 Juni 2020, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020		31 Desember 2019	
	Pokok	Penyisihan Penghapusan	Pokok	Penyisihan Penghapusan
Perdagangan dan restoran	67.772	17.618	97.193	33.524
Konstruksi	14.970	7.485	54.970	42.977
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	589	15	1.478	831
Perindustrian	351	176	6.356	4.675
Pertambangan	101.633	2.499	-	-
Jasa sosial	25.951	1.996	364	239
Pertanian, perburuan dan kehutanan	3.446	1.518	-	-
Lain-lain	58.646	9.873	179.076	81.563
Jumlah	273.358	41.180	339.437	163.809

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

e. Berdasarkan Periode Perjajian dan Sisa Umur Jatuh Tempo

Berdasarkan Periode Perjanjian

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Rupiah</u>		
Kurang dari 1 tahun	536.703	-
1 - 2 tahun	4.222.425	5.090.389
2 - 5 tahun	1.603.029	1.768.179
Lebih dari 5 tahun	4.941.360	2.425.575
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
1 - 2 tahun	33.270	39.569
2 - 5 tahun	184.358	207.240
Lebih dari 5 tahun	-	222.120,00
Jumlah	<u>11.521.145</u>	<u>9.753.072</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(60.488)</u>	<u>(164.458)</u>
Bersih	<u>11.460.657</u>	<u>9.588.614</u>

Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Rupiah</u>		
Kurang dari 1 tahun	3.092.922	135.299
1 - 2 tahun	2.431.576	5.350.275
2 - 5 tahun	1.700.506	2.007.041
Lebih dari 5 tahun	4.078.513	1.791.528
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Kurang dari 1 tahun	33.270	103.525
1 - 2 tahun	37.226	143.284
2 - 5 tahun	147.132	222.120
Lebih dari 5 tahun	-	-
Jumlah	<u>11.521.145</u>	<u>9.753.072</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(60.488)</u>	<u>(164.458)</u>
Bersih	<u>11.460.657</u>	<u>9.588.614</u>

f. Tingkat Bunga Efektif Rata-Rata

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Rupiah	13,37%	13,47%
Dolar Amerika Serikat	9,47%	10,17%

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Saldo awal	164.456	39.870
Penurunan nilai periode berjalan (Catatan 32)	184.438	215.439
Penerimaan kembali hapus buku	661.204	-
Penghapusan	<u>(949.610)</u>	<u>(90.853)</u>
Saldo akhir	<u>60.488</u>	<u>164.456</u>

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Berikut ini adalah saldo kredit bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dievaluasi secara individual dan kolektif pada tanggal 30 Juni 2020:

Berdasarkan Stage:

	30 Juni 2020
Kredit yang dievaluasi berdasarkan <i>Stage 1</i>	10.747.812
Penurunan nilai berdasarkan <i>Stage 1</i>	(7.367)
Sub jumlah	10.740.445
Kredit yang dievaluasi berdasarkan <i>Stage 2</i>	683.876
Penurunan nilai berdasarkan <i>Stage 2</i>	(17.407)
Sub jumlah	666.469
Kredit yang dievaluasi berdasarkan <i>Stage 3</i>	89.457
Penurunan nilai berdasarkan <i>Stage 3</i>	(35.714)
Sub jumlah	53.743
Bersih	11.460.657

Berdasarkan individual dan kolektif:

	31 Desember 2019
Kredit yang dievaluasi secara individu	335.047
Penurunan nilai individual	(159.909)
Sub jumlah	175.138
Kredit yang dievaluasi secara kolektif	9.414.025
Penurunan nilai kolektif	(4.549)
Sub jumlah	9.409.476
Bersih	9.588.614

- h. Kredit dijamin dengan giro, tabungan, deposito berjangka agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.
- i. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 terdapat saldo kredit yang direstrukturisasi sebesar Rp. 4.118.979 dan Rp. 888.561. Restrukturisasi kredit dilakukan dengan memperpanjang jangka waktu dan penambahan fasilitas kredit. Secara umum nasabah yang direstruktur memiliki kolektibilitas 1 – 5.
- j. Kredit yang dihapus buku untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 288.408 dan Rp. 144.555.
- k. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat penyediaan dana kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- l. Rasio Non-Performing Loan (NPL) Bank sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. SE 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 rasio NPL secara bruto masing-masing sebesar 2,37% dan 3,48%, sedangkan rasio NPL secara neto masing-masing sebesar 2,02% dan 1,80%.
- m. Kredit kepada pihak berelasi per tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp. 11.016 atau 0,06% dan Rp. 11.749 atau 0,07%.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- n. Kredit kepada karyawan Bank dibebani bunga 10% - 14,5% untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dengan jangka waktu pelunasan berkisar antara 2 tahun sampai dengan 15 tahun dan dibayar melalui pemotongan gaji bulanan.
- o. Jumlah kredit yang dijamin dengan agunan tunai masing-masing sebesar Rp 155.713 juta serta Rp 160.112 juta pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

8. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
Champion Alliance Investment Corporation	640.000	700.000
Marvel Union Group Limited	757.000	757.000
Supreme Fund Technology	180.000	180.000
Hasil dan pelepasan investasi	19.066	29.567
Reasuransi	14.913	9.288
Pembiayaan bagi hasil	15.480	13.174
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	7.942	8.792
Jasa manajemen	2.049	2.610
Lain-lain	45.520	4.069
Jumlah	1.681.970	1.704.500

Pada tanggal 26 Juni 2019, PT Capital Global Investments, entitas anak, memberikan pinjaman berupa promes dengan hak opsi yang setiap saat dapat dikonversi, menjadi setoran modal kepada Champion Alliance Investments Cooperation, pihak ketiga, sebesar Rp 700.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 12 Juni 2019, PT Capital Global Investments, entitas anak, memberikan pinjaman berupa promes dengan hak opsi yang setiap saat dapat dikonversi menjadi setoran modal kepada Marvel Union Group Limited, pihak ketiga, sebesar Rp 757.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 24 Juni 2019, PT Capital Digital Creative, entitas anak, memberikan pinjaman berupa promes dengan hak opsi yang setiap saat dapat dikonversi, menjadi setoran modal kepada Supreme Fund Technology, pihak ketiga, sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 15 Januari 2018, PT Capital Global Investment, entitas anak, memberikan pinjaman berupa promes dengan hak opsi yang setiap saat dapat dikonversi menjadi setoran modal kepada Supreme Fund Technology, pihak ketiga, sebesar Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 15 Januari 2019 perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan 15 Januari 2021.

Pada tanggal 12 Maret 2018, DHA, entitas anak, memberikan pinjaman berupa promes dengan hak opsi yang setiap saat dapat dikonversi menjadi setoran modal kepada Supreme Fund Technology, pihak ketiga, sebesar Rp 30.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 12 Maret 2019 perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan 12 Maret 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No SAT-TMMU/BUSDEV/PKS/V/2018/272, tanggal 30 Mei 2018, PT Toko Modal Mitra Usaha (TMMU), entitas anak, telah menyepakati kerjasama dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (ALFA) terkait penyaluran pinjaman usaha kepada Outlet Binaan Alfamart (OBA). Saldo piutang lain-lain kepada ALFA merupakan piutang terkait dengan penyaluran pinjaman tersebut.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. ASET DAN LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS UNIT LINK

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Bank		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	27	2.454
PT Bank DBS Indonesia	853	-
Deposito		
PT Bank DBS Indonesia	4.500	269.700
Saham		
PT Pacific Strategic Financial Tbk	76.557	327.973
PT Nusantara Properti Internasional Tbk	-	102.967
PT Sitara Propertindo Tbk	-	92.917
PT Ayana Land International Tbk	-	44.080
PT Bintang Oto Global Tbk	-	42.560
PT Buana Artha Anugerah Tbk	-	20.196
PT City Retail Development Tbk	-	26.600
PT Aksara Global Development	-	16.215
PT Rimo International Lestari Tbk	-	-
Waran		
PT Ayana Land International Tbk	-	397.760
PT Pacific Strategic Financial Tbk	-	-
Obligasi		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	10.129	10.049
Reksadana		
Capital Balance Fund	398.098	3.816.660
Capital Optimal Balance	540.120	-
Capital Optimal Equity	8.399	-
Capital Money Market Fund	126	-
Capital Equity	407.112	-
Jarvis Balanced Fund	26.606	-
Pacific Balanced Fund	62.272	-
Pacific Balanced Fund III	66.869	-
Pacific Equity Progresif Fund	15.544	-
Pacific Equity Growth Fund III	6.735	-
Pacific Equity Growth Fund V	42.441	-
Pacific Equity Growth Fund	10.737	-
Capital Fixed Income Fund	7	-
Liabilitas		
Piutang investasi	8.738	227
Utang klaim	(7.532)	(7.875)
Utang kepada pengelola	(1.049)	(2.517)
Biaya yang masih harus dibayar	(986)	(509)
Asset neto pemegang polis unit link	<u>1.676.302</u>	<u>5.159.457</u>
Liabilitas kepada pemegang polis unit link	<u>1.676.302</u>	<u>5.159.457</u>

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. UTANG REASURANSI

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	267	270
PT Tugu Reasuransi Indonesia	218	1.228
PT Reasuransi Nasional Indonesia	708	1.535
PT Reasuransi Nusantara Makmur	-	2
Jumlah	<u>1.193</u>	<u>3.035</u>

12. LIABILITAS SEGERA

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Rupiah</u>		
Kewajiban lain segera dibayar	5.348	4.154
Liabilitas pemberian hadiah	2.544	6.617
Liabilitas administrasi kredit	2.748	3.017
Jumlah	<u>10.640</u>	<u>13.788</u>

13. SIMPANAN DARI NASABAH

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak ketiga:		
Giro	3.588.917	4.408.307
Tabungan	4.662.976	5.045.221
Deposito berjangka	5.394.753	6.619.737
Jumlah	<u>13.646.646</u>	<u>16.073.265</u>

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bankbank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah, jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin LPS, maka pada tahun 2017, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000.000 untuk per nasabah per Bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,75% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan 2% untuk simpanan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2018 (pada tahun 2017: 5,75% & 0,75%).

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pada tanggal 30 Juni 2020, BACA, entitas anak, adalah peserta program penjaminan tersebut.

a. Giro

Berdasarkan mata uang dan nasabah :

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga	2.262.596	3.054.645
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Pihak ketiga	1.325.834	1.352.813
<u>Dolar Australia</u>		
Pihak ketiga	276	634
<u>Dolar Singapura</u>		
Pihak ketiga	211	215
Jumlah	<u>3.588.917</u>	<u>4.408.307</u>
Tingkat bunga efektif rata-rata:		
Rupiah	1,62%	1,94%
Dolar Amerika Serikat	0,87%	0,74%

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, terdapat simpanan giro yang merupakan simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp. 102.687 dan Rp. 53.564.

b. Tabungan

Berdasarkan mata uang dan nasabah :

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga	4.662.976	5.045.221
Jumlah	<u>4.662.976</u>	<u>5.045.221</u>
Tingkat suku bunga efektif rata-rata:		
Rupiah	3,14%	4,19%

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 tidak terdapat simpanan nasabah tabungan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

c. Deposito Berjangka

Berdasarkan mata uang dan nasabah

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga	5.022.684	5.575.926
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Pihak ketiga	372.069	1.043.811
Jumlah	<u>5.394.753</u>	<u>6.619.737</u>
Tingkat suku bunga efektif rata-rata:		
Rupiah	6,33%	6,57%
Dolar Amerika Serikat	1,90%	1,71%

Berdasarkan sisa waktu sampai dengan saat jatuh tempo

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Rupiah</u>		
Kurang dari atau 1 bulan	2.795.717	3.647.366
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	1.499.968	1.242.324
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	604.921	498.479
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	122.079	187.757
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Kurang dari atau 1 bulan	302.155	930.006
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	55.827	97.399
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	11.601	13.157
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	2.485	3.249
Jumlah	<u>5.394.753</u>	<u>6.619.737</u>

Berdasarkan jangka waktu deposito

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Rupiah</u>		
Kurang dari atau 1 bulan	2.341.128	2.865.979
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	66.224	534.921
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	1.708.884	1.344.416
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	906.448	830.609
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Kurang dari atau 1 bulan	226.017	516.596
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	857	46.196
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	104.785	458.278
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	40.410	22.742
Jumlah	<u>5.394.753</u>	<u>6.619.737</u>

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, deposito berjangka masing-masing sebesar Rp 72.373 juta dan Rp 77.023 juta, merupakan simpanan nasabah - deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan bank garansi.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Berdasarkan mata uang, dan jenis simpanan

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga		
Giro	288	956
Tabungan	295	639
Deposito berjangka bank	8.924	2.000
Interbank call money	575.000	-
Jumlah	<u>584.507</u>	<u>3.595</u>

Berdasarkan jangka waktu

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kurang dari atau 1 bulan	584.507	3.595
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	-	-
Jumlah	<u>584.507</u>	<u>3.595</u>

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat saldo simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit.

15. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1.933	712
Pasal 25/29	178	1.796
Pasal 23	133	131
Pasal 4 (2)	116	14.660
Pajak pertambahan nilai	148	304
Utang pajak lainnya	12.749	178
Jumlah	<u>15.256</u>	<u>17.781</u>

Manfaat (beban) pajak penghasilan

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	14.662	19.098
Pajak tangguhan		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	-	-
Neto	<u>14.662</u>	<u>19.098</u>

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

b. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	104.820	23.786
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	<u>(103.006)</u>	<u>(24.217)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>1.814</u>	<u>(431)</u>
Perbedaan waktu:		
Beban imbalan pasca kerja	-	121
Perbedaan tetap:		
Beban (pendapatan) tidak dikenakan pajak	-	(3)
Sumbangan	-	2
Lain-lain	-	1
Jumlah	<u>-</u>	<u>121</u>
Estimasi laba kena pajak (rugi fiskal)	<u>1.814</u>	<u>(310)</u>

Perusahaan telah membayar dan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2019 berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*).

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia (PerPPU) No. 1 tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan. PerPPU akan mulai berlaku pada tanggal 31 Maret 2020, sehingga membuat Undang-Undang terkait sebelumnya dinyatakan tidak berlaku. PerPPU mencakup kebijakan tentang kebijakan keuangan Negara, yang meliputi, antara lain, penganggaran dan pembiayaan, kebijakan di bidang keuangan daerah dan kebijakan di bidang perpajakan; dan Kebijakan stabilitas sistem keuangan. Bagian dari kebijakan di bidang perpajakan, antara lain, adalah untuk mengurangi tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan menjadi 20% mulai dari tahun fiskal 2022. Selanjutnya, untuk Perseroan Terbuka yang memenuhi persyaratan tertentu akan memperoleh tarif pajak 3% lebih rendah dari 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan dari 20% mulai dari tahun fiskal 2022.

Pada tanggal 16 Mei 2020, Presiden Republik Indonesia dan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia telah menetapkan PerPPU tersebut menjadi Undang-Undang ("UU") No. 2 Tahun 2020.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari UU ini.

c. Pajak tangguhan

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, saldo aset pajak tangguhan Grup sebesar Rp. 10.234.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. LIABILITAS ASURANSI

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Manfaat polis masa depan		
Individu	2.868.472	2.466.373
Kumpulan	22.299	10.953
Penyisihan ujah yang belum menjadi hak	11.965	17.842
Cadangan resiko bencana	885	707
Cadangan claim dalam proses	326	449
Penyisihan kontribusi	369	331
Premi yang belum merupakan pendapatan	3.384	1.211
Jumlah	<u>2.907.698</u>	<u>2.497.866</u>

Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris internal, dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019			
<u>Jenis asuransi</u>	<u>Tabel mortalita</u>	<u>Bunga aktuaria</u>	<u>Metode perhitungan cadangan</u>
a. Perorangan (Individu)			
- Capital Proteksi	TMI 2011	8%	Gross Premium Valuation/GPV
b. Grup (kumpulan)			
Capital proteksi kredit	TMI 2011	8%	Gross Premium Valuation/GPV

Grup telah melakukan penilaian kecukupan liabilitas asuransi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan menyimpulkan bahwa jumlah tercatat liabilitas asuransi telah memadai. Oleh karena itu, tidak ada pencadangan kerugian yang timbul dari uji kecukupan liabilitas yang dibutuhkan.

17. OBLIGASI SUB-ORDINASI

Merupakan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Grup melalui PT Bank Capital Indonesia Tbk, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	197.411	197.419
Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015	250.000	250.000
Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2017	250.000	250.000
Diskonto yang belum diamortisasi	(9.044)	(10.750)
Bersih	<u>688.367</u>	<u>686.669</u>

Pada tanggal 14 Januari 2015, Grup melalui PT Bank Capital Indonesia Tbk, entitas anak, menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014 sebesar Rp 200.000 Obligasi subordinasi ini berjangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Januari 2022. Tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Bunga obligasi subordinasi ini dibayarkan setiap triwulanan.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pada tanggal 15 Januari 2016, Grup melalui PT Bank Capital Indonesia Tbk, entitas anak, menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015 sebesar Rp 250.000 Obligasi subordinasi ini berjangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Januari 2023. Tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Bunga obligasi subordinasi ini dibayarkan setiap triwulan.

Pada tanggal 12 Juli 2017, Grup melalui PT Bank Capital Indonesia Tbk, entitas anak, menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Capital III tahun 2017 sebesar Rp 250.000 Obligasi ini berjangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2024. Tingkat suku bunga sebesar 11,5% per tahun. Bunga obligasi subordinasi ini dibayarkan tiap triwulan.

Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 3 April 2018 No. RC-390/PEF-Dir/IV/2018 peringkat Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014, Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015 dan Obligasi Subordinasi Bank Capital III Tahun 2017 untuk periode 3 April 2018 sampai dengan 1 April 2019 adalah idBBB-.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 898 karyawan tahun 2019.

Jumlah beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019
Biaya jasa kini	5.215
Biaya bunga	2.148
Jumlah	7.363

Mutasi nilai kini liabilitas tidak didanai untuk imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019
Saldo awal tahun	26.304
Biaya jasa kini	5.215
Biaya bunga	2.148
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(3.899)
Pembayaran manfaat	(2.401)
Saldo akhir tahun	27.367

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	:	8,2%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	:	10,0%
Tingkat kematian	:	TMIV
Tingkat cacat	:	5%TMIV
Tingkat pengunduran diri	:	3,50%
Usia pensiun normal	:	57

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	
	1% Kenaikan	1% Penurunan
Tingkat diskonto per tahun	646	757
Tingkat kenaikan gaji per tahun	765	621

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

19. DANA PESERTA

Mutasi Dana Peserta

Saldo per 1 Januari 2019	2.419.417
Kontribusi bruto	1.290.160
ujrah pengelola	(26.495)
Bagian reasuransi atas kontribusi	(681)
Pendapatan Asuransi	1.262.984
Pembayaran klaim	1.767.744
Bagian reasuransi atas klaim	(4.399)
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	(877)
Beban penyisihan teknis	1.033
Beban Asuransi	1.763.500
Pendapatan bagi hasil	9.773
Keuntungan pelepasan investasi	137.842
Perubahan nilai wajar investasi	(116.029)
Beban investasi	(108.106)
Pendapatan investasi	(76.521)
Dana Peserta	(577.037)
Saldo per 30 Juni 2020	1.842.381

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. MODAL SAHAM

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2020		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT Capital Strategic Invesco	40.862.503.632	75,010	4.086.250
PT Capital Global Strategic	200.000	0,0004	20
Masyarakat	13.613.539.710	24,990	1.361.354
Jumlah	54.476.243.342	100	5.447.624

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2019		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT Capital Strategic Invesco	40.862.503.632	75,010	4.086.250
PT Capital Global Strategic	200.000	0,0004	20
Masyarakat	13.613.528.510	24,990	1.361.353
Jumlah	54.476.232.142	100	5.447.623

Perubahan jumlah saham beredar selama periode 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham
Saldo per 1 Januari 2019	54.476.226.288
Pelaksanaan Waran Seri 1	5.854
Saldo per 31 Desember 2019	54.476.232.142
Pelaksanaan Waran Seri 1	11.200
Saldo per 30 Juni 2020	54.476.243.342

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas No. 86 tanggal 22 Juni 2017 dari Notaris Antonius W.P., S.H., pemegang saham telah menyetujui untuk membuat cadangan modal sebesar Rp 500.000.000 sebagai saldo laba dicadangkan. Cadangan ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 500.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris No. 17 tanggal 12 Maret 2018 dari Mahendra Adinegara, S.H., dewan komisaris telah menyetujui perubahan modal ditempatkan Perusahaan dari hasil pelaksanaan waran dan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sehingga modal ditempatkan perusahaan menjadi sebesar Rp 5.425.398.587.400 atau sebanyak 54.253.985.784 lembar. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan AHU-0039336.AH.01.11 tanggal 20 Maret 2018.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

	Tambahan modal disetor
Saldo 1 Januari 2019	202.248.208.206
Konversi waran menjadi modal	208.390
Saldo 31 Desember 2019	202.248.416.596
Konversi waran menjadi modal	392.000
Saldo 30 Juni 2020	202.248.808.596

22. KOMITMENT DAN KONTINJENSI

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

Bank memiliki transaksi komitmen dan kontinjensi, sebagai berikut:

	30 Juni 2020	31 Desember 2019
<u>KOMITMEN</u>		
Tagihan komitmen		
Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan		
Rupiah	188.475	-
Dolar Amerika Serikat	1.468.265	485.888
Jumlah	1.656.740	485.888
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan		
Rupiah	1.313.527	1.389.034
Dolar Amerika Serikat	21.612	13.879
Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan		
Rupiah	1.474.285	-
Dolar Amerika Serikat	185.315	483.198
Jumlah	2.994.739	1.886.111
Jumlah liabilitas komitmen - bersih	(1.337.999)	(1.400.223)
<u>KONTINJENSI</u>		
Liabilitas kontinjensi		
<u>Rupiah</u>		
Bank garansi	84.961	44.235
Bunga kredit dalam penyelesaian	14.291	-
<u>Euro</u>		
Bank garansi	1.164	1.133
Jumlah	100.416	45.368
LAINNYA		
Kredit hapus buku	288.408	144.555

Tidak terdapat liabilitas komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

b. Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk karena semua kolektibilitas komitmen dan kontinjensi lancar.

c. Litigasi

- (1) Bank telah melaporkan Sutris (“Debitur”) dan Didik (mantan karyawan Bank) ke Kepolisian Resort Solo berdasarkan Surat Tanda Penerimaan Pelaporan nomor STPL/177/XI/2012/SPK.II tanggal 7 Nopember 2012, dengan kewajiban sebesar Rp.2.710 juta.

Debitur telah meninggal dunia pada tanggal 27 Maret 2015 dan pemeriksaan terhadap perkara yang bersangkutan dihentikan oleh Kepolisian Resort Solo dan sampai dengan tanggal 30 September 2019 Kepolisian Resort Solo belum menerbitkan Surat Keterangan Penghentian Pemeriksaan Perkara. Saat ini kewajiban Debitur sudah dihapus buku pada tanggal 31 Oktober 2018.

- (2) PT Gilang Citra Perdana (“Debitur”) telah mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank pada tanggal 21 Desember 2016 di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan tindakan Bank melakukan eksekusi atas jaminan Debitur. Pada tanggal 8 September 2017 Bank telah menerima salinan resmi Putusan PN Jakarta Selatan No. 894/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel tanggal 22 Agustus 2017 yang menolak gugatan yang diajukan pihak Penggugat seluruhnya.

Pada tanggal 22 Agustus 2017, jaminan Debitur telah laku terjual melalui lelang KPKNL Denpasar dengan nilai yang terbentuk dilelang sebesar Rp.12.501 juta dan hasil penjualan lelang telah digunakan untuk mengurangi jumlah kewajiban Debitur terhadap Bank.

Pada tanggal 5 September 2017, Debitur mengajukan permohonan Banding atas Putusan PN Jakarta Selatan No.894/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menolak banding dari Debitur (berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta nomor 92/Pdt/2018/PT.DKI tanggal 29 Maret 2018).

Debitur mengajukan upaya hukum Kasasi kepada Mahkamah Agung berdasarkan Memori Kasasi tanggal 21 Mei 2018, yang diterima bagian Kasasi Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 21 Mei 2018 dan pemberitahuan Memori Kasasi tersebut diterima oleh Bank tanggal 6 Juni 2018, selanjutnya Bank menunjuk Kuasa Hukum untuk mengajukan Kontra Memori Kasasi dan Kuasa Hukum telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 8 Juni 2018.

- (3) PT Citra Bumi Abadi (“Debitur”) telah mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank pada tanggal 11 Januari 2017 di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan tindakan Bank melakukan eksekusi atas jaminan Debitur.

Pada tanggal 14 November 2017 Bank telah menerima salinan resmi Putusan PN Jakarta Selatan No. 18/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel tanggal 17 Oktober 2017 yang menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima dan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menolak banding dari Debitur (berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta nomor 247/Pdt/2018/PT.DKI tanggal 6 Juli 2018).

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Debitur mengajukan upaya hukum Kasasi kepada Mahkamah Agung berdasarkan Memori Kasasi tanggal 27 September 2018, yang diterima bagian Kasasi Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 27 September 2018 dan pemberitahuan Memori Kasasi tersebut telah diterima oleh Bank tanggal 1 Oktober 2018, selanjutnya Bank telah menunjuk Kuasa Hukum untuk mengajukan Kontra Memori Kasasi dan Kuasa Hukum telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 11 Oktober 2018.

- (4) PT Citra Mas Gemilang ("Debitur") telah mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank pada tanggal 11 Januari 2017 di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan tindakan Bank melakukan eksekusi atas jaminan Debitur. Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan nomor 19/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel tanggal 12 Juli 2017 gugatan yang diajukan oleh Debitur ditolak.

Pada tanggal 26 Juli 2018, Debitur mengajukan permohonan Banding atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan nomor 19/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel tanggal 12 Juli 2017, dan Bank telah menerima pemberitahuan upaya hukum Banding Debitur tanggal 15 Oktober 2018, selanjutnya Bank melalui Kuasa Hukum telah mengajukan Kontra Memori Banding melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 9 Nopember 2018, dan saat ini perkara masih dalam proses di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Pada tanggal 20 September 2019 Bank telah menerima salinan resmi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 298/PDT/2019/PT.DKI tanggal 5 Agustus 2019 jo. Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 19/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel tanggal 20 September 2019 yang menyatakan menolak banding dari Debitur.

- (5) Lidya Purba, Bank telah melakukan pengajuan sita jaminan ke Pengadilan Negeri Jakarta Barat terkait atas penetapan eksekusi sita barang jaminan Debitur Lidya Purba dengan nomor perkara 28/2017 Eks.Jo.No.118/2017, dan pada tanggal 16 April 2018 Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah mengeluarkan penetapan sita eksekusi, saat ini masih menunggu jadwal pelaksanaan lelang eksekusi.

Debitur ("Penggugat") melakukan pengajuan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Barat terkait penetapan sita eksekusi yang telah dilakukan oleh Bank dengan nomor Perkara Perdata No. 591/PDT.PLW/2018/PN.JKT.BAR pada tanggal 28 Agustus 2018. Selanjutnya atas gugatan Debitur tersebut, Bank telah menunjuk Kuasa Hukum dan sidang pertama pada tanggal 30 Oktober 2018, dilanjutkan sebelum pembacaan gugatan oleh Penggugat, telah dilakukan sidang Mediasi pada tanggal 21 November 2018 dan upaya perdamaian yang dilakukan melalui Mediasi tersebut gagal.

Selanjutnya sidang dilanjutkan mulai pembacaan gugatan oleh Penggugat, penyerahan jawaban, replik, duplik dan pembuktian serta kesimpulan, dan selanjutnya pada tanggal 13 Agustus 2019 agenda sidang pembacaan Putusan oleh Majelis Hakim Pemeriksa Perkara, dalam Putusannya Majelis Hakim menolak gugatan yang diajukan oleh Debitur (Penggugat) (berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 250/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt tanggal 13 Agustus 2019).

- (6) Bank telah melakukan permohonan teguran terhadap Debitur Oscar Sidharta ke Pengadilan Negeri Tangerang dengan nomor surat permohonan Aanmaning 43/MJ-LO/VIII/2017, dan atas permohonan Aanmaning ini, Pengadilan Negeri Tangerang pada tanggal 15 Mei 2018 telah mengeluarkan Penetapan Aanmaning dan saat ini masih menunggu Penetapan Sita

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Eksekusi Hak Tanggungan dari Pengadilan Negeri Tangerang. Pada tanggal 1 Oktober 2018 Pengadilan Negeri Tangerang telah mengeluarkan Penetapan Sita Eksekusi Hak Tanggungan No. 62/Pen.Eks/APHT/2017/PN.Tng tanggal 1 Oktober 2018, dan saat ini masih menunggu jadwal pelaksanaan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan.

- (7) Bank telah melakukan pengajuan sita jaminan ke Pengadilan Negeri Depok terkait atas penetapan Sita Eksekusi Hak Tanggungan atas jaminan Debitur Nurul Nurrohmah ke Pengadilan Negeri Depok terkait atas Penetapan Sita Eksekusi Hak Tanggungan atas jaminan Debitur dengan nomor perkara 17/Pen.pdt/Aanm.Eks.HT/2017/PN.DN, dan saat ini masih menunggu proses penetapan Aanmaning dari Pengadilan Negeri Depok.
- (8) Pada tanggal 8 Mei 2018, PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (“Debitur”) ditetapkan dalam status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (“PKPU”) berdasarkan Penetapan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat nomor 52/PDT SUS-KPU/2018/PN.JKT.Pst jo nomor 10/PDT SUS-Pailit/2018PN.JKT.Pst, Pada tanggal 25 Oktober 2018 proposal perdamaian yang diajukan oleh Debitur ditolak oleh Kreditor Separatis dan pada tanggal 26 Oktober 2018, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menjatuhkan Putusan Pailit terhadap Debitur (Putusan nomor 52/PDT SUS-KPU/2018/PN.JKT.Pst jo nomor 10/PDT SUS-Pailit/2018PN.JKT.Pst) dan mengangkat Kurator dalam proses Kepailitan Debitur tersebut, dan atas proses Kepailitan Debitur. Bank telah mendaftarkan tagihan dan diterima oleh Tim Kurator pada tanggal 22 Nopember 2018 dan saat ini masih dalam tahap rencana pencocokan Utang dalam bentuk rapat pra verifikasi dan verifikasi Utang Debitur dan Kreditor. Perkembangan perkara tersebut sampai dengan tanggal 30 September 2019 untuk rapat verifikasi Utang masih ditunda sampai dengan adanya pemberitahuan penunjukan Hakim Pengawas yag baru.
- (9) Henny Halim selaku Penjamin (pemilik jaminan) atas fasilitas kredit PT Sumber Artha Mas Finance (“Debitur”) di PT Bank Capital Indonesia, Tbk (“Bank”) telah mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum terhadap Bank pada tanggal 8 Mei 2019 dengan perkara No. 282/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst, sehubungan dengan pelaksanaan lelang eksekusi Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan sebagaimana dalam Sertipikat HGB no. 862/Kelurahan Kwitang, luas 112 m2 dan Sertipkat HGB no. 1414/Kelurahan Kwitang, luas 169 m2, kesemuanya terletak di Propinsi DKI Jakarta, Kota Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kwitang.

Sidang pertama telah dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2019 dengan agenda pemeriksaan dokumen (-dokumen) legalitas dari pihak Bank, dan sidang berikutnya dijadwalkan pada tanggal 17 Juli 2019 dengan agenda penyerahan dokumen (-dokumen) yang berhubungan dengan perkara gugatan. Selanjutnya pada tanggal 9 September 2019 agenda sidang dilanjutkan dengan Mediasi di antara Para Pihak dalam gugatan oleh Mediator..

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. PENDAPATAN USAHA

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Premi asuransi:		
Individu:		
Unit link	1.681.953	4.524.671
Endowment dan/atau Kombinasinya	1.392.801	515.234
Kematian Jangka Warsa	4	159
Kecelakaan Diri	-	-
Kumpulan:		
Kematian Jangka Warsa	7.777	9.576
Kecelakaan Diri	13	169
Bunga	1.320.132	716.483
Provisi dan komisi	10.719	68.837
Hasil investasi	(259.417)	418.880
Keuntungan perdagangan efek - neto	11.829	41.664
Manajer investasi	10.601	14.406
Lainnya	184.395	15.416
Jumlah	<u>4.360.806</u>	<u>6.325.497</u>

Group berencana untuk menambah produk asuransi dan reksadana serta memperkuat kualitas pelayanan dan teknologi dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan Grup pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019.

Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan selain yang telah dijelaskan di atas.

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Gaji dan tunjangan	117.008	110.488
Sewa kantor	24.091	21.441
Premi asuransi	18.592	-
Penyusutan	17.371	20.791
Outsourcing	12.650	14.352
Pemeliharaan	8.625	8.668
Beban kantor	6.798	6.850
Beban software	4.740	4.870
Transportasi	4.470	4.737
Jasa profesional	4.105	10.672
Iuran keanggotaan	3.625	3.553
Penerbitan surat berharga	1.706	1.706
Transaksi ATM bersama	1.211	1.405
Transaksi bank notes	646	959
Pendidikan dan pelatihan	315	608
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	21.626	7.213
Jumlah	<u>247.580</u>	<u>218.313</u>

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. BEBAN BUNGA

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Simpanan nasabah	990.701	525.581
Obligasi yang diterbitkan	41.375	41.717
Premi penjaminan	16.350	14.375
Simpanan dari bank lain	9.371	847
Jumlah	<u>1.057.797</u>	<u>582.520</u>

26. BEBAN ASURANSI

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Klaim penebusan	1.063.806	2.516.495
Manfaat polis masa depan	4.485.890	1.787.534
Kenaikan (penurunan) cadangan premi	(3.080.996)	952.782
Kenaikan (penurunan) cadangan atas resiko bencana	173	216
Ujrah	146	121
Kenaikan (penurunan) cadangan klaim	9	60
Klaim pencairan bunga investasi	-	-
Klaim reasuransi	(450)	(364)
Jumlah	<u>2.468.578</u>	<u>5.256.844</u>

27. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	53.755.627.441	65.154.240.954
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan	<u>54.476.243.342</u>	<u>54.476.227.542</u>
Laba per saham dasar	<u>0,99</u>	<u>1,20</u>

28. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada dewan komisaris dan dewan direksi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 2.188 dan Rp 4.075.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

29. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan:

	30 Juni 2020		31 Desember 2019	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
<u>Aset keuangan</u>				
Investasi :				
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	642	642	642	642
Efek tersedia untuk dijual	10.711.237	10.711.237	11.353.798	11.353.798
Sertifikat deposito Bank Indonesia	-	-	1.362.850	1.362.850
Sertifikat Bank Indonesia	99.303	99.303	81.374	81.374
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Kas dan setara kas	2.048.649	2.048.649	4.139.276	4.139.276
Deposito berjangka	528.604	528.604	800.266	800.266
Reserve repo	165.447	165.447	888.739	888.739
Kredit	11.460.657	11.460.657	9.588.614	9.588.614
Tagihan akseptasi	140.307	140.307	21.272	21.272
Pendapatan yang masih akan diterima	253.640	253.640	89.963	89.963
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.681.970	1.681.970	1.704.500	1.704.500
Uang jaminan	2.236	2.236	2.189	2.189
Aset lain-lain	178.782	178.782	132.280	132.280
Jumlah	27.271.474	27.271.474	30.165.763	30.165.763
<u>Liabilitas keuangan</u>				
Biaya perolehan diamortisasi lainnya:				
Liabilitas segera	10.640	10.640	13.788	13.788
Simpanan dari nasabah	13.646.646	13.646.646	16.073.265	16.073.265
Simpanan dari Bank lain	584.507	584.507	3.595	3.595
Liabilitas akseptasi	140.307	140.307	21.272	21.272
Utang reasuransi	1.193	1.193	3.035	3.035
Beban akrual	150.636	150.636	18.275	18.275
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	642.467	642.467	489.275	489.275
Obligasi subordinasi	687.531	687.531	686.669	686.669
Utang klaim	10.605	10.605	19.734	19.734
Utang lain-lain pihak ketiga	556.684	556.684	1.134.622	1.134.622
Jumlah	16.431.216	16.431.216	18.463.530	18.463.530

Nilai wajar dari aset keuangan yang diukur melalui laba rugi seperti saham kuotasian dan efek utang - obligasi dinilai berdasarkan kuotasi harga pasar dan nilai aset bersih untuk reksa dana, yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang, uang jaminan, liabilitas asuransi, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Nilai wajar utang reasuransi dan liabilitas asuransi dinilai sesuai PSAK 36 (Revisi 2012) tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa dan PSAK 62 (Revisi 2009) tentang Kontrak Asuransi.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO PERMODALAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (risiko suku bunga, risiko mata uang asing dan risiko harga pasar), risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan Grup yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang dan utang lain-lain. Kebijakan Grup adalah melakukan investasi secara berhati-hati pada instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap yang memberikan hasil yang memadai.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan setara kas dan investasi deposito berjangka.

Risiko Harga Pasar

Risiko harga pasar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat dari perubahan harga pasar. Risiko ini dihadapi oleh portofolio investasi yang pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 nilainya mencerminkan masing-masing sekitar 35,43% dan 63,50% dari jumlah aset Grup. Portofolio tersebut dikelompokkan sebagai efek untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual di mana setiap perubahan harga efek akan mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas Grup. Tujuan dari kebijakan manajemen terhadap risiko harga adalah untuk mengurangi dan mengendalikan risiko pada besaran yang dapat diterima (*acceptable parameters*) dan sekaligus mencapai tingkat pengembalian investasi secara optimal. Terkait dengan hal tersebut, manajemen melakukan telaah terhadap kinerja portofolio efek secara periodik, menguji relevansi instrumen tersebut terhadap rencana investasi strategi jangka panjang dan melakukan diversifikasi portofolio.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak yang terkait dalam instrumen keuangan gagal dalam memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko ini secara umum akan timbul dari deposito di bank dan piutang yang diberikan. Manajemen mengelola risiko terkait simpanan di bank dengan senantiasa memonitor tingkat kesehatan dan kredibilitas bank yang bersangkutan serta mempertimbangkan partisipasi bank tersebut dalam Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Sedangkan terkait dengan risiko kredit atas piutang yang timbul dari transaksi sebagai manajer investasi dan hasil investasi, manajemen menerapkan prinsip kehati-hatian dalam kebijakan kredit dan senantiasa memonitor kinerja penagihan piutang. Grup relatif tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan dan memastikan dengan jaminan yang mencukupi.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Grup pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi likuiditas jangka pendek.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang mereka.

Selain itu Grup juga menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi dalam jangka pendek, menengah dan panjang, menjaga keseimbangan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas.

Ikhtisar selisih likuiditas (*liquidation gap*) antara aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan arus kas pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

	30 Juni 2020			Jumlah
	Kurang dari 1 bulan	1 bulan - 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	
<u>Aset Keuangan</u>				
Kas dan setara kas	2.048.649	-	-	2.048.649
Piutang lain-lain pihak ketiga	1.681.970	-	-	1.681.970
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	642	-	642
Efek tersedia untuk dijual	10.810.540	-	-	10.810.540
Kredit	476.215	4.255.695	6.728.747	11.460.657
Deposito berjangka	-	528.604	-	528.604
Uang jaminan	-	-	2.236	2.236
Aset lain-lain	-	178.782	-	178.782
Jumlah Aset Keuangan	15.017.374	4.963.723	6.730.983	26.712.080
<u>Liabilitas Keuangan</u>				
Biaya perolehan diamortisasi lainnya:				
Liabilitas segera	10.640	-	-	10.640
Simpanan nasabah	3.588.917	10.057.729	-	13.646.646
Simpanan bank lain	584.507	-	-	584.507
Liabilitas akseptasi	140.307	-	-	140.307
Utang reasuransi	1.193	-	-	1.193
Utang lain-lain pihak ketiga	-	556.461	-	556.461
Beban akrual	-	150.636	-	150.636
Utang klaim	-	10.605	-	10.605
Jumlah Liabilitas Keuangan	4.325.564	10.775.431	-	15.100.995
Selisih Likuiditas	10.691.810	(5.811.708)	6.730.983	11.611.085

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2019			Jumlah
	Kurang dari 1 bulan	1 bulan - 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	
<u>Aset Keuangan</u>				
Kas dan setara kas	4.139.276	-	-	4.139.276
Piutang lain-lain pihak ketiga	1.704.500	-	-	1.704.500
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	642	-	642
Efek tersedia untuk dijual	12.798.022	-	-	12.798.022
Kredit	216.305	4.772.633	4.764.134	9.753.072
Deposito berjangka	-	800.266	-	800.266
Uang jaminan	-	-	2.189	2.189
Aset lain-lain	-	132.280	-	132.280
Jumlah Aset Keuangan	18.858.103	5.705.821	4.766.323	29.330.247
<u>Liabilitas Keuangan</u>				
Biaya perolehan diamortisasi lainnya:				
Liabilitas segera	13.788	-	-	13.788
Simpanan nasabah	13.635.454	2.401.600	69.974	16.107.028
Simpanan bank lain	3.595	-	-	3.595
Liabilitas akseptasi	21.272	-	-	21.272
Utang reasuransi	3.035	-	-	3.035
Utang lain-lain pihak ketiga	-	1.134.622	-	1.134.622
Beban akrual	-	18.275	-	18.275
Utang klaim	-	19.734	-	19.734
Jumlah Liabilitas Keuangan	13.677.144	3.574.231	69.974	17.321.349
Selisih Likuiditas	5.180.959	2.131.590	4.696.349	12.008.898

b. Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat dan peringkat yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kebijakan pengelolaan modal Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan peraturan-peraturan yang berlaku bagi Grup. Untuk memelihara atau menyesuaikan jumlah besaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Struktur modal Grup terdiri dari utang lain-lain pihak berelasi, liabilitas asuransi, kas dan setara kas dan modal tersedia bagi para pemegang saham dari induk Perusahaan, terdiri dari modal saham, keuntungan (kerugian) komprehensif lain dan saldo laba.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi lima segmen usaha yang terdiri atas jasa konsultasi, manajemen investasi, asuransi jiwa, asuransi jiwa syariah, modal ventura, fintech dan perbankan berdasarkan laporan yang ditelaah oleh manajemen.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan strategis dengan mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis.

Informasi mengenai segmen Grup sebagai berikut:

	30 Juni 2020								
	Jasa konsultasi manajemen	Manajemen investasi	Asuransi jiwa	Asuransi jiwa syariah	Ventura	Bank	Jumlah	Eliminasi	Jumlah setelah eliminasi
Laba (rugi) usaha segmen									
Pendapatan									
Premi	-	-	3.056.052	-	-	-	3.056.052	-	3.056.052
Ujrah	-	-	-	26.495	-	-	26.495	-	26.495
Bunga	-	-	-	-	-	1.320.132	1.320.132	-	1.320.132
Provisi dan komisi	-	-	-	-	-	10.719	10.719	-	10.719
Investasi	-	-	263.832	4.415	-	-	(259.417)	-	(259.417)
Jasa manajer investasi	-	10.601	-	-	-	-	10.601	-	10.601
Perdagangan efek	-	-	-	-	-	858	858	-	858
Lainnya	9.900	-	15.536	10.971	940	167.919	205.266	(9.900)	195.366
Hasil segmen	9.900	10.601	2.807.756	41.881	940	1.499.628	4.370.706	(9.900)	4.360.806
Beban usaha	(8.087)	(8.297)	(2.774.143)	(33.665)	(1.311)	(1.439.172)	(4.264.676)	(9.900)	(4.274.576)
Laba (rugi) operasional	1.813	2.304	33.613	8.216	(371)	60.456	106.030	-	106.030
Penghasilan (beban) lainnya	1	(430)	(7.440)	4.848	738	6.191	3.908	-	3.908
Laba (rugi) sebelum ajak penghasilan	1.814	1.874	26.173	13.064	367	66.647	109.938	-	109.938
Manfaat (beban) pajak	-	-	-	-	-	(14.662)	(14.662)	-	(14.662)
Laba (rugi) neto tahun berjalan	1.814	1.874	26.173	13.064	367	51.985	95.276	(5.180)	90.096
Penghasilan komprehensif lainnya	-	48.473	37.385	14.476	-	4.505	104.839	-	38.665
Laba (rugi) komprehensif lainnya	1.814	50.347	63.558	27.540	367	56.490	200.115	(43.845)	156.270
Aset dan liabilitas segmen									
Aset	5.798.412	289.343	6.594.583	2.821.658	58.282	17.505.428	33.067.706	(3.271.299)	29.796.407
Liabilitas dan Dana peserta	151.956	1.250	4.795.262	2.243.836	8	15.911.239	23.103.551	(199.905)	22.903.646

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Desember 2019								
	Jasa konsultasi manajemen	Manajemen investasi	Asuransi jiwa	Asuransi jiwa syariah	Ventura	Bank	Jumlah	Eliminasi	Jumlah setelah eliminasi
Laba (rugi) usaha segmen									
Pendapatan									
Premi	-	-	10.540.428	55.543	-	-	10.595.971		10.595.971
Bunga	-	-	-	-	-	502.601	502.601		502.601
Provisi dan komisi	-	-	-	-	-	87.159	87.159		87.159
Investasi	175.281	-	804.499	56.700	-	-	1.036.480		1.036.480
Jasa manajer investasi	-	28.598	-	-	-	-	28.598		28.598
Perdagangan efek	-	-	-	-	-	82.512	82.512		82.512
Lainnya	-	-	987	-	48	23.548	24.583		24.583
Hasil segmen	<u>175.281</u>	<u>28.598</u>	<u>11.345.914</u>	<u>112.243</u>	<u>48</u>	<u>695.820</u>	<u>12.357.904</u>	-	<u>12.357.904</u>
Beban usaha	<u>(242.849)</u>	<u>(15.670)</u>	<u>(11.134.617)</u>	<u>(94.783)</u>		<u>(697.041)</u>	<u>(12.184.960)</u>		<u>(12.184.960)</u>
Laba (rugi) operasional	<u>(67.568)</u>	<u>12.928</u>	<u>211.297</u>	<u>17.460</u>	<u>48</u>	<u>(1.221)</u>	<u>172.944</u>		<u>172.944</u>
Penghasilan (beban) lainnya	<u>(19.940)</u>	<u>(11)</u>	<u>(155.707)</u>	<u>(107)</u>	<u>1.437</u>	<u>25.170</u>	<u>(149.158)</u>		<u>(149.158)</u>
Laba (rugi) sebelum ajak penghasilan	<u>(87.508)</u>	<u>12.917</u>	<u>55.590</u>	<u>17.353</u>	<u>1.485</u>	<u>23.949</u>	<u>23.786</u>		<u>23.786</u>
Manfaat (beban) pajak	<u>(88)</u>	<u>(3.013)</u>	<u>10</u>	<u>(1.377)</u>	<u>-</u>	<u>(4.547)</u>	<u>(9.015)</u>		<u>(9.015)</u>
Laba (rugi) neto tahun berjalan	<u>(87.596)</u>	<u>9.904</u>	<u>55.600</u>	<u>15.976</u>	<u>1.485</u>	<u>19.402</u>	<u>14.771</u>		<u>14.771</u>
Penghasilan komprehensif lainnya	<u>(197.088)</u>	<u>(8.949)</u>	<u>220.776</u>	<u>(36.760)</u>	<u>-</u>	<u>36.792</u>	<u>14.771</u>		<u>14.771</u>
Laba (rugi) komprehensif lainnya	<u>-</u>	<u>955</u>	<u>276.376</u>	<u>(20.784)</u>	<u>1.485</u>	<u>56.194</u>	<u>185.155</u>		<u>185.155</u>
Aset dan liabilitas segmen									
Aset	<u>12.904.067</u>	<u>239.545</u>	<u>10.151.765</u>	<u>2.457.538</u>	<u>58.012</u>	<u>18.963.139</u>	<u>44.774.066</u>	<u>(8.790.244)</u>	<u>35.983.822</u>
Liabilitas dan Dana peserta	<u>1.706.529</u>	<u>1.929</u>	<u>8.415.903</u>	<u>2.657.390</u>	<u>106</u>	<u>17.421.981</u>	<u>30.203.838</u>	<u>(1.615.840)</u>	<u>28.587.998</u>

32. IKATAN

a. Reksa Dana Capital Money Market Fund

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Money Market Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 18 tanggal 5 November 2015 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Money Market Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Money Market Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Money Market Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-611/D.04/2015 tanggal 17 Desember 2015.

Berdasarkan Addendum Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana no. 51 tanggal 15 Mei 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta, terdapat perubahan Batas Minimum Pembelian Unit Penyertaan, yang semula Minimum pembelian awal Unit Penyertaan Reksa Dana Capital Money Market Fund adalah sebesar Rp 1.000.000 untuk setiap Pemegang Unit menjadi Rp 500.000 untuk setiap Pemegang Unit.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Addendum No. 16 Tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

b. Reksa Dana Capital Fixed Income Fund

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Fixed Income Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 19 tanggal 5 November 2015 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Fixed Income Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Fixed Income Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Fixed Income Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-612/D.04/2015 tanggal 17 Desember 2015.

Berdasarkan Addendum Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana no. 52 tanggal 15 Mei 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta, terdapat perubahan Batas Minimum Pembelian Unit Penyertaan, yang semula Minimum pembelian awal Unit Penyertaan Reksa Dana Capital Fixed Income Fund adalah sebesar Rp 1.000.000 untuk setiap Pemegang Unit menjadi Rp 500.000 untuk setiap Pemegang Unit.

Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum No. 15 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

c. Reksa Dana Capital Balance Fund

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Balanced Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 31 tanggal 17 Maret 2016 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Balanced Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Balanced Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Balanced Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-171/D.04/2016 tanggal 11 April 2016.

Berdasarkan Addendum Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Balanced Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 53 tanggal 15 Mei 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta, terdapat perubahan imbalan jasa Manajer Investasi yang semula maksimum 2% per tahun dari NAB menjadi maksimum 3% per tahun dari NAB.

Kontrak Investasi Kolektif telah diubah dengan Akta Adendum I No. 8 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

d. Reksa Dana Capital Equity Fund

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Equity Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 32 tanggal 17 Maret 2016 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Equity Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Equity Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Equity Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-170/D.04/2016 tanggal 11 April 2016.

Berdasarkan Addendum Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Equity Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 54 tanggal 15 Mei 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta, terdapat perubahan imbalan jasa Manajer Investasi yang semula maksimum 2% per tahun dari NAB menjadi maksimum 3% per tahun dari NAB. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta adendum I No. 09 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

e. Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity sebagaimana diaktakan dalam akta No. 04 tanggal 5 Desember 2016 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Syariah Capital Sharia Equity telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-7/D.04/2017 tanggal 12 Januari 2017.

Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum II No. 13 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

f. Reksa Dana Capital Optimal Equity

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Equity sebagaimana diaktakan dalam akta No. 05 tanggal 5 Desember 2016 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Equity sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Equity, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Equity telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-6/D.04/2017 tanggal 12 Januari 2017. Kontrak Investasi Kolektif telah diubah dengan Akta Adendum II No. 11 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

g. Reksa Dana Capital Liquid Fund

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi kolektif Reksa Dana Capital Liquid Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 20 tanggal 7 Februari 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Liquid Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Liquid Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Liquid Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-95/D.04/2017 tanggal 2 Maret 2017. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum No. 19 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

h. Reksa Dana Capital Optimal Balance

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Balanced sebagaimana diaktakan dalam akta No. 79 tanggal 27 April 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Balanced sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Balanced, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Balanced telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-289/D.04/2017 tanggal 12 Juni 2017. Kontrak Investasi Kolektif telah diubah dengan Akta Adendum I No. 10 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

i. Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market sebagaimana diaktakan dalam akta No. 92 tanggal 26 Oktober 2017 dari Leolin Jayayanti, SH.,M.Kn. notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Syariah Capital Sharia Money Market, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Liquid Fund telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-851/PM.21/2017 tanggal 14 November 2017. Kontrak Investasi Kolektif telah diubah dengan Akta Adendum I No. 18 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

j. Reksa Dana Capital Sharia Balance

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Sharia Balanced sebagaimana diaktakan dalam akta No. 27 tanggal 15 Maret 2018 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Sharia Balanced sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Sharia Balanced, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Sharia Balanced telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-342/PM.21/2018 tanggal 09 April 2018. Kontrak Investasi Kolektif telah diubah dengan Akta Adendum I No. 12 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

k. Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2 sebagaimana diaktakan dalam akta No. 26 tanggal 28 Mei 2018 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2 secara terus menerus dengan jumlah sekurang-kurangnya 10.000.000 Unit Penyertaan sampai dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 Unit Penyertaan pada Masa Penawaran dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan pada Masa Penawaran. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 1% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2 telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. 675/PM.21/2018 tanggal 26 Juni 2018.

Berdasarkan pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan Surat No. S-31/PM.2/2019 tanggal 5 Maret 2019 dan telah dinyatakan dalam Akta No. 9 tanggal 21 Maret 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, tentang Pembubaran dan Likuidasi Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 2. Perusahaan dan Bank Kustodian bersepakat untuk membubarkan Reksadana Capital Optimal Protected Fund 2.

l. Reksa Dana Capital Optimal Protect Fund 1

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1 sebagaimana diaktakan dalam akta No. 25 tanggal 28 Mei 2018 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1 secara terus menerus dengan jumlah sekurang-kurangnya 10.000.000 Unit Penyertaan sampai dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 Unit Penyertaan pada Masa Penawaran dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan pada Masa Penawaran. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 1% per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1 telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. 674/PM.21/2018 tanggal 26 Juni 2018.

Berdasarkan pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-31/PM.2/2019 tanggal 5 Maret 2019 dan telah dinyatakan dalam akta No. 11 tanggal 26 Maret 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, tentang Pembubaran dan Likuidasi Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1. Perusahaan dan Bank Kustodian bersepakat untuk membubarkan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 1.

m. Reksa Dana Capital Cash Fund

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Cash Fund sebagaimana diaktakan dalam akta No. 11 tanggal 14 Agustus 2018 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Cash Fund sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Cash Fund, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3% per tahun dan NAB. Reksa Dana Capital Cash Fund telah memperoleh pernyataan efektif dan OJK sesuai dengan surat No. S-1062/PM.21/2018 tanggal 17 September 2018. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No.14 tanggal 16 April 2019 dari notaris yang sama mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

n. Reksa Dana Capital Balance Growth

CAM, entitas anak sebagai Manajer Investasi mengadakan kerjasama dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Balanced Growth sebagaimana diaktakan dalam akta No. 12 tanggal 5 Juni 2018 dan Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Capital Balanced Growth sampai dengan 2.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Balanced Growth, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 3%

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

per tahun dari NAB. Reksa Dana Capital Balanced Growth telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-761/PM.21/2018 tanggal 19 Juli 2018. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum No. 07 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

o. Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 3

CAM, entitas anak sebagai manajer investasi mengadakan Kerjasama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Bank Kustodian untuk membuat Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 3, sebagaimana diaktakan dalam akta No. 1 tanggal 2 Agustus 2018 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan penawaran umum atas unit penyertaan Reksa Dana Terproteksi Capital Optimal Protected Fund 3 sampai dengan Rp 1.000.000.000 unit penyertaan dengan NAB awal sebesar Rp 1.000 per unit penyertaan. Harga pembelian unit penyertaan selanjutnya ditetapkan berdasarkan NAB pada akhir bursa. Atas pengelolaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 3, Perusahaan mendapat imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 1% pertahun dari NAB. Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 3 telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK sesuai dengan surat No. S-957/PM.21/2018 29 Agustus 2018.

Berdasarkan addendum Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana No. 4 tanggal 13 Februari 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, terdapat perubahan batas minimum pembelian unit penyertaan; Yang semula minimum pembelian awal unit Penyertaan Reksa Dana Capital Optimal Protected Fund 3 adalah sebesar Rp 100.000.000 untuk setiap Pemegang Unit menjadi Rp 10.000.000 untuk setiap Pemegang Unit. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Adendum II No. 20 tanggal 16 April 2019 dari Pratiwi Handayani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat Manajer Investasi.

- p. BCI mengadakan perjanjian dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("Artajasa"), pihak ketiga sehubungan dengan pemanfaatan jaringan "ATM BERSAMA" yang dikelola oleh Artajasa. Bank menjadi Associate Member, salah satu klasifikasi keanggotaan pada jaringan "ATM BERSAMA", yang merupakan klasifikasi untuk anggota jaringan ATM. Bank akan dikenakan biaya keanggotaan dan biaya lainnya termasuk biaya untuk setiap transaksi yang dilakukan oleh nasabah Bank pada jaringan "ATM BERSAMA" yang besarnya telah ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 21 Juni 2018.
- q. BCI mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga atas bangunan dan ruang kantor untuk kegiatan usaha berkaitan dengan bertambahnya jumlah kantor cabang bank. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perjanjian ini masih berlaku.
- r. BCI mengadakan perjanjian dengan PT Fortress Data Service sehubungan dengan pembelian lisensi perangkat lunak dengan jangka waktu 10 tahun berlaku sejak 6 maret 2018.
- s. BCI mengadakan perjanjian dengan CLI sehubungan dengan penyediaan referensi penjualan produk asuransi jiwa individu. Bank akan mendapat imbalan jasa sebesar 0,25% dari premi. Perjanjian berlaku selama 1 (satu) tahun dimulai dari tanggal 28 November 2016 dan diperpanjang secara otomatis.
- t. BCI mengadakan beberapa perjanjian dengan PT Labora Duta Anugrah (pihak ketiga) sehubungan dengan penyediaan jasa karyawan outsourcing untuk Bank. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun, yang telah diperpanjang dengan Addendum Perjanjian Kerjasama Jasa Pengadaan Karyawan Outsourcing, yang berlaku sampai dengan tanggal 13 Mei 2011. Perjanjian kerjasama ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 14 Mei 2019.

**PT CAPITAL FINANCIAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. INFORMASI LAINNYA

a. Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum

Sehubungan dengan Program Penjaminan Pemerintah untuk menjamin kelangsungan liabilitas pembayaran bank umum, Pemerintah telah membentuk suatu lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang menggantikan Unit Pelaksana Program Penjaminan (UP3) berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 yang kemudian diperbarui dengan Peraturan Pemerintah No. 3 tanggal 13 Oktober 2008 dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang setara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin LPS, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2 Milyar untuk masing-masing nasabah per masing-masing bank dengan kriteria suku bunga deposito tertentu.

COVID-19 menimbulkan ancaman kesehatan masyarakat yang serius. Ini telah mengganggu pergerakan orang dan barang di seluruh dunia, dan berbagai pemerintahan melakukan pembatasan pada individu dan bisnis dalam skala global. Dengan wabah yang sedang terjadi di seluruh dunia, Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Republik Indonesia telah mengeluarkan Keputusan tentang penentuan status wabah darurat bencana spesifik dari COVID-19 di Indonesia, yang berlaku sejak tanggal 28 Januari 2020.

Beban premi penjaminan Pemerintah untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 masing-masing sebesar Rp 16.350 dan Rp 14.375 dibukukan pada akun beban bunga (Catatan 28) dalam laporan laba rugi komprehensif.

b. Grup menyadari akan tantangan yang timbul dari kejadian ini dan dampak potensial untuk sektor bisnis grup. Grup akan meninjau situasi secara berkelanjutan, bekerja sama dengan pihak yang berwenang untuk mendukung mereka dalam menahan penyebaran COVID-19 dan berusaha untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis grup. Efek COVID-19 di masa mendatang terhadap Indonesia dan grup masih belum dapat ditentukan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, yang sebagian disebabkan oleh dampak COVID-19, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI) dan nilai Rupiah.